

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PERANCANGAN APLIKASI PENDATAAN DAN PENJUALAN BAHAN
BAKAR MINYAK PT PERTAMINA (PERSERO) UNTUK TNI – POLRI**



Diajukan Oleh:

AWALUDIN

011130007

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja
Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2016

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PERANCANGAN APLIKASI PENDATAAN DAN PENJUALAN BAHAN
BAKAR MINYAK PT PERTAMINA (PERSERO) UNTUK TNI – POLRI**



Diajukan Oleh:

AWALUDIN

011130007

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja
Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2016

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PKL

NAMA : AWALUDIN
NOMOR POKOK : 011130007
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
KONSENTRASI : JARINGAN
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI
PENDATAAN DAN PENJUALAN BAHAN
BAKAR MINYAK PT PERTAMINA
(PERSERO) UNTUK TNI – POLRI

Tanggal : 01 Agustus 2016
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua,

Rezania Agramanisti Azdy, S.Kom., M.Cs.
NIDN : 0215118601

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PKL

NAMA : AWALUDIN
NOMOR POKOK : 011130007
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
KONSENTRASI : JARINGAN
**JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI
PENDATAAN DAN PENJUALAN BAHAN
BAKAR MINYAK PT PERTAMINA
(PERSERO) UNTUK TNI – POLRI**

Tanggal : 01 Agustus 2016
Penguji 1,

Tanggal : 01 Agustus 2016
Penguji 2,

D. Tri Octafian, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0213108002

Hendra Effendi, M.Kom.
NIDN : 0217108001

Menyetujui,
Ketua,

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Ketergesaan dalam setiap usaha membawa kegagalan
- Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan dan istiqomah dalam menghadapi cobaan
- Seorang sahabat adalah orang yang menjawab, apabila kita memanggil dan sering menjawab sebelum kita panggil.
- Dia yang tahu, tidak bicara. Dia yang bicara, tidak tahu.
- Apabila anda berbuat baik kepada orang lain, maka anda telah menyimpan kebaikan untuk diri anda sendiri di kemudian hari

Kupersembahkan untuk:

- Maha pencipta yakni Allah SWT yang senantiasa memberi nikmat-nya berupa kesehatan, kesabaran, kebahagiaan dan kekuatan.
- Orang tua, ayah saya Firdaus AR dan ibu saya Zawati, nenek saya yang baru berpulang kerahmatullah, serta keluarga ku yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan sertabiaya setiap saat, karena mereka adalah alasan saya mampu berdiri sampai saat ini.
- Dosen-dosen yang telah membantu, mengingat serta memberi ilmu untukku. Khususnya untuk dosen pembimbing Ibu Rezania Agramanisti Azdy, S.kom., M.Cs. terimakasih atas bimbingannya.
- Teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selama ini jadi teman terbaik ku di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya. Juga untuk Mahrunnisa yang juga selalu memberi do'a dukungan dan pengertian tanpa henti setiap waktu.

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul “Perancangan Aplikasi Pendataan dan Penjualan BBM PT Pertamina untuk TNI – Polri”.

Penulisan dan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini tidak akan bisa saya selesaikan tepat waktu jika tidak ada dukungan dari keluarga yang memberikan doa, sahabat yang senantiasa menemani saya baik itu secara fikiran maupun moral, serta dosen pembimbing yang sangat berperandalammembantu proses penyelesaian keseluruhan laporan inidengansabardanikhlas. Maka dari itu saya ucapkan terima kasih sekalilagi yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah ikut andil dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan saya ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T., MT selaku ketua STMIK PalComTech.
2. Bapak D. Tri Octafian, S.Kom., M.Kom selaku pembantu ketua 1.
3. Bapak Alfred Tenggono, S.kom., M.kom selaku ketua program studi teknik Informatika STMIK PalComTech.
4. Ibu Rezania Agramanisti Azdy, S.kom., M.Cs selaku dosen pembimbing PKL
5. Seluruh Dosen dan staf STMIK PalComTech.
6. Bapak Haris Fadillah sebagai pembimbing Praktek Kerja Lapangan di PT Pertamina (persero) *Marketing Operation Region II* Palembang.

7. Kedua orang tua dan saudara tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan atas penulisan laporan PKL ini.
8. Semua teman-teman saya di STMIK PalComTech ataupun di luar.
9. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Saya hanya bisa berdoa agar kebaikan kalian semua dijadikan pahala dan dapat dibalas Allah S.W.T.

Bab demi bab laporan ini saya susun dengan harapan, laporan ini bisa bermanfaat bagi saya sendiri sebagai penulis dan juga pembaca nantinya, semoga dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan juga menjadi panduan bagi teman-teman mahasiswa dalam penyusunan laporan.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman, sehingga penulis berharap bisa dimaafkan apabila terdapat kesalahan yang tidak berkenan.

Palembang, 11 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Ruang Lingkup PKL	4
1.3.Tujuan Dan Manfaat PKL.....	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Manfaat	5
1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL.....	6
1.4.1 Tempat PKL.....	6
1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL.....	6
1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pengertian Aplikasi	8
2.1.2. <i>HTML (HyperText Markup Language)</i>	9
2.1.3. <i>Adobe Dreamweaver CS6</i>	10
2.1.4. Sistem Manajemen Basisdata	11
2.1.5. <i>PHP (HyperText Markup Language)</i>	12
2.1.6. <i>JavaScript</i>	12
2.1.7. <i>CSS (Cascading Style Sheet)</i>	13
2.1.8. <i>MySQL</i>	13
2.1.9. <i>XAMPP</i>	15
2.1.10. <i>DFD (Data flow diagram)</i>	15
2.1.11. Kamus Data	17
2.1.12. <i>Flowchart</i>	19
2.1.13. <i>ERD (Entity Relationship Diagram)</i>	22
2.2. Gambaran umum perusahaan	24
2.2.1. Sejarah perusahaan	24
2.2.2. PT. PERTAMINA (Persero) Marketing Operation Region II (MOR II).....	26
2.2.3. Visi dan Misi Perusahaan PT. Pertamina Marketing Operation Region II Palembang.....	27
2.2.4. Tata Nilai	29
2.2.5. Struktur organisasi dan uraian tugas wewenang	30

2.2.6. Direksi	33
BAB III LAPORAN KEGIATAN	
3.1. Hasil Pengamatan	43
3.1.1 Prosedur Yang Berjalan.....	43
3.1.2. Prosedur yang diusulkan	49
3.2. Evaluasi dan pembahasan	58
3.2.1. Evaluasi	58
3.2.2. Pembahasan	59
BAB IV PENUTUP	
4.1. Simpulan	114
4.2. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN.....	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Penjualan PT Pertamina	31
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> yang sedang berjalan	47
Gambar 3.2 Alur yang di usulkan pada bagian TNI dan Polri.....	50
Gambar 3.3 Alur bagian 1 yang di usulkan pada bagian keuangan.....	53
Gambar 3.4 Alur bagian 2 yang di usulkan pada bagian keuangan.....	54
Gambar 3.5 Alur bagian 3 yang di usulkan pada bagian keuangan.....	55
Gambar 3.6 Alur yang di usulkan pada bagian TBBM.....	57
Gambar 3.7 Diagram konteks	60
Gambar 3.8 Diagram alir data level 0	62
Gambar 3.9 Diagram alir data level 1 proses 2.0.....	65
Gambar 3.10 Diagram alir data level 1 proses 2.1	67
Gambar 3.11 Diagram alir data level 1 proses 2.2.....	68
Gambar 3.12 Diagram alir data level 1 proses 2.3.....	69
Gambar 3.13 Diagram alir data level 1 proses 3.0.....	71
Gambar 3.14 Diagram alir data level 1 proses 4.0.....	73
Gambar 3.15 Diagram alir data level 1 proses 5.0.....	74
Gambar 3.16 Diagram alir data level 1 proses 6.0.....	76
Gambar 3.17 Diagram ERD.....	75
Gambar 3.18 Struktur <i>website</i> bagian TNI dan Polri.....	79
Gambar 3.19 Struktur <i>website</i> bagian keuangan.....	82
Gambar 3.20 Struktur <i>website</i> bagian terminal bahan bakar minyak	84
Gambar 3.21 Rancangan <i>input login</i>	87

Gambar 3.22 Rancangan <i>input purchase order</i>	88
Gambar 3.23 Rancangan <i>input user</i> TNI dan Polri.....	89
Gambar 3.24 Rancangan <i>input user</i> keuangan.....	89
Gambar 3.25 Rancangan <i>input user</i> terminal bahan bakar minyak	90
Gambar 3.26 Rancangan <i>input product</i>	91
Gambar 3.27 Rancangan <i>input saldo</i>	92
Gambar 3.28 Rancangan <i>input data user</i>	93
Gambar 3.29 Rancangan <i>input report</i>	94
Gambar 3.30 Rancangan <i>output purchase order</i>	95
Gambar 3.31 Rancangan <i>output user</i> TNI dan Polri.....	96
Gambar 3.32 Rancangan <i>output user</i> keuangan.....	96
Gambar 3.33 Rancangan <i>output user</i> terminal bahan bakar minyak	97
Gambar 3.34 Rancangan <i>output product</i>	98
Gambar 3.35 Rancangan <i>output data saldo</i>	99
Gambar 3.36 Rancangan <i>output data user</i>	100
Gambar 3.37 Rancangan <i>output report</i>	101
Gambar 3.38 Rancangan <i>output saldo</i>	102
Gambar 3.39 desain <i>login</i>	103
Gambar 3.40 desain menu <i>purchase</i> bagian 1	104
Gambar 3.41 desain menu <i>purchase</i> bagian 2	104
Gambar 3.42 desain menu saldo	105
Gambar 3.43 desain menu <i>user</i>	106
Gambar 3.44 desain menu <i>request</i>	106

Gambar 3.45 desain menu <i>product</i>	107
Gambar 3.46 desain menu <i>data saldo</i>	108
Gambar 3.47 desain menu data <i>user</i> bagian 1.....	108
Gambar 3.48 desain menu data <i>user</i> bagian 2.....	109
Gambar 3.49 desain dokumen <i>create billing</i>	110
Gambar 3.50 desain dokumen faktur pengambilan	110
Gambar 3.51 desain dokumen berita acara	111
Gambar 3.52 desain dokumen laporan bulanan	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen <i>DFD</i>	16
Tabel 2.2 <i>Notation Data Dictionary</i>	18
Tabel 2.3 Simbol <i>Flowchart</i>	20
Tabel 2.4 <i>ERD Symbol</i>	22
Tabel 3.1 Desain table <i>database user</i>	76
Tabel 3.2 Desain table <i>database data_orderer</i>	76
Tabel 3.5 Desain table <i>database produk</i>	77
Tabel 3.6 Desain table <i>database saldo area</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. Form Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. Form Nilai dari Perusahaan (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. Form Absensi dari Perusahaan (*Fotocopy*)
7. Lampiran 7. Form Kegiatan Harian PKL (*Fotocopy*)
8. Lampiran 8. Form Revisi (Asli)
9. Lampiran 9. Hasil Cetak Laporan Pada Aplikasi

ABSTRAK

Aplikasi ini merupakan aplikasi pendataan dan penjualan berbasis *website*, yang melayani penjualan bahan bakar minyak kepada TNI dan Polri. Pembangunan aplikasi berbasis *website* ini menampilkan informasi tentang produk yang di jual data dari pengguna aplikasi, saldo TNI dan Polri, dan pencetakan dokumen secara langsung. Pada pembuatan aplikasi berbasis *website* ini menggunakan bahasa HTML yang dipadukan dengan style CSS sehingga tampilan aplikasi lebih menarik dan *responsive*. Sebagai *database*, menggunakan MySQL dan menggunakan bahasa pemograman PHP sebagai konektor. Penulisan ini disusun berdasarkan metode penulisan seperti analisis, observasi, studi pustaka, dan rancangan aplikasi, pembuatan desain aplikasi, sampai pengetesan program aplikasi. Dengan aplikasi berbasis *website* ini, TNI dan Polri dapat membeli bahan bakar minyak dengan mudah tanpa melalui struktur yang panjang, dan untuk bagian PT Pertamina (persero) di mudahkan dalam proses pendataan, konfirmasi pengiriman, dan pencetakan dokumen.

Kata kunci: Aplikasi, PT Pertamina (persero) *marketing operation region II*

DAFTAR PUSTAKA

- Abda' u fasuri M. 2011. *Definisi CSS*.
- Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A.S Rosa dan Salahuddin M, 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modula.
- Astamal, Rio. 2006. *Mastering Kode HTML* (edisi 2).
- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan perancangan bangun sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Andi. 2011. *Adobe Dreamweaver CS6 PHP & MySQL*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Andri Kristanto. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Arief, M.Rudyanto. 2006. *Pemrograman Basis Data Menggunakan Transact-SQL dengan Microsoft SQL Server 2000*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Arief M.Rudyanto. 2011. *Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Inti Prima Promosindo.
- Astuti, P. D. 2013. *Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari*. Bandung:Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi.
- Edy Winarno dan Eko Priyo Utomo. 2010. *8 Jam Menaklukkan Internet & Membuat Website Sendiri*. Yogyakarta: Gara ilmu (Diva Press).
- Elcom. 2013. *Adobe Dreamweaver CS6*. Yogyakarta: Elcom.
- Garrison, Ray H, Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer. 2006. *Managerial Accounting*, Edisi Kesepuluh, Jilid 2, Alih Bahasa Nuri Hinduan dan Edward Tanujaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendrayudi. 2008, *Visual Basic Untuk Berbagai Keperluan Pemrograman*, Yogyakarta: Elex Media Komputindo.

- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kendall, Kenneth E., Julie E. Kendall. 2006. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid-1. Edisi Ke-5*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kusrini dan koniyo, Andri. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun System Akuntansi Informasi Akutansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Muslih, M. T., & Purnama, B. E. 2013. *Pengembangan Aplikasi Sms Gateway Untuk Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Di SMAN 1 Jepara*. Jakarta: IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security.
- Novaliendry, D. 2009. *Aplikasi Penggunaan Metode Promethee Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penentuan Media Promosi Studi Kasus: STMIK Indonesia*. Jurnal Ilmiah KURSOR, 5(2), 104-111.
- Nugroho. B. 2009. *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurchayono, F. 2012. *Pembangunan aplikasi penjualan dan stok barang Pada toko nuansa elektronik pacitan*. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 4(3).
- Peranginangin, Kasiman. 2006. *Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: Andi.
- Poetra, Abe. 2006. *Tutorial Cascading Style Sheet (CSS)*. Bandung: Elex Media Komputer.
- Romney. 2010. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadeli, Muhammad. 2014. *Dreamweaver CS6 Untuk Orang Awam*. Palembang: Maxikom.
- Saputra, agus dan agustin, feni. 2012. *Membangun System Aplikasi E-Commerce Dan SMS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiri dan Kurniawan, B. 2007. *Desain Web Menggunakan HTML + CSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sulhan, Mohd. 2007. *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP & ASP*.
Jogjakarta: PT. Gava Media.
- Supono. 2006. *Pemrograman Web dengan Javascript* , Yrama Widya.
- Sutarman. 2007. *Membangun Aplikasi Web dengan PHP & MySQL (Edisi II)*.
Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wicaksono, Yogi. 2008. *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*. Jakarta: PT.
Elex Media Komputindo.
- Wibisono. 2006. *Manajemen Kinerja: Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan
Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman tidak pernah lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, dan hal inilah yang membawa pengaruh besar dalam suatu perusahaan atau organisasi. Teknologi saat ini sangat diperlukan, salah satunya adalah untuk mencapai visi dan misi perusahaan atau organisasi tersebut yang nantinya akan sangat berdampak pada perkembangan dan kemajuan perusahaan atau organisasi tersebut.

Teknologi informasi berbasis komputer merupakan teknologi yang sangat dibutuhkan, karena salah satu fungsinya adalah melakukan pengolahan data sehingga menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat. Suatu jaringan teknologi yang handal akan mendukung berbagai layanan yang terdapat pada perusahaan atau organisasi yang besar, oleh karena itu penerapan teknologi jaringan yang tepat harus dilakukan.

Faktor utama yang sangat mendukung penggunaan komputer oleh perusahaan atau organisasi adalah memudahkan para pemakai atau pekerja untuk memproses dan menyimpan data maupun untuk mencari informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat sesuai dengan aktifitas mereka.

PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang merupakan bagian dari perusahaan BUMN PT Pertamina (Persero) Indonesia, sebuah perusahaan bagian yang bertugas mengelola

penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan hasil dari pengolahan yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) Palembang.

PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang bertugas melayani setiap konsumen yang ingin melakukan pembelian BBM (Bahan Bakar Minyak) atau pelumas, konsumen yang melakukan pembelian tersebut salah satunya adalah TNI dan Polri. TNI dan Polri yang ingin membeli BBM (Bahan Bakar Minyak) harus datang langsung ke lokasi PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang, dalam proses pembelian tersebut baik PT Pertamina maupun TNI dan Polri sering mengalami masalah.

Kesulitan pada PT Pertamina (Persero) Palembang dan PT Pertamina (Persero) pusat adalah seringnya terjadi kesalahan dalam pencocokan dokumen antara lain tentang tanggal, waktu, jumlah biaya, barang dan saldo konsumen yang terdapat dalam laporan berita acara dan laporan bulanan, tidak hanya itu proses prosedur pengurusan pembelian BBM (Bahan Bakar Minyak) yang berjalan juga bisa di bilang lambat dan merepotkan.

Di bagian konsumen, dalam proses pembelian memiliki beberapa hambatan yang sering dikaitkan dengan jarak perjalanan yang akan mereka tempuh, mengingat PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang ini mencakupi *area* penjualan sampai seluruh Sumbagsel.

TNI dan Polri yang memesan BBM (Bahan Bakar Minyak) ataupun pelumas nantinya harus datang langsung ke lokasi PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang, tujuan datang langsung ke lokasi adalah untuk memberikan dokumen pemesanan dari pihak TNI ke *administrator* bagian penjualan dari PT Pertamina (Persero) yang sudah disetujui oleh pimpinan pihak TNI atau Polri yang ingin membeli BBM (Bahan Bakar Minyak), dengan ditanda tangani oleh pimpinan TNI atau Polri pada dokumen tersebut.

Setelah pemesanan produk selesai dengan proses pendataan lainnya, anggota TNI atau Polri kembali ke *area* kerja dan menunggu pengiriman BBM (Bahan Bakar Minyak) sampai di lokasi tempat TBBM (terminal bahan bakar minyak) berada, sesuai dengan jarak daerah cakupan lokasi pengiriman TNI atau Polri dari PT Pertamina (Persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II.

Penyebab dari masalah yang terjadi pada PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang dalam hal proses penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) tidak lain karena proses kerja masih bersifat semi komputer, semua penggunaan komputer dalam proses penjualan hanyalah sebatas proses pengetikan laporan dan pengiriman data hanya menggunakan aplikasi pengolah angka, aplikasi pengolah kata, *e-mai*, dan perangkat seluler seperti pada umumnya. data yang dibuat tersebut rentan terhadap kesalahan manusia seperti kesalahan pengetikan yang membuat data tidak sama (dokumen) atau sebagainya.

Data pemesanan BBM (Bahan Bakar Minyak) atau pelumas ini juga bisa dibidang tidak beraturan. Apabila suatu saat data tersebut dibutuhkan kembali untuk membuat laporan rekap pembelian dan sebagainya sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari sebuah data pembelian.

Berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh PT Pertamina (PERSERO) *Marketing Operation Region II Palembang*, tentang penjualan BBM kepada TNI dan Polri maka penulis mengangkat judul **“Perancangan Aplikasi Pendataan dan Penjualan Bahan Bakar Minyak PT Pertamina untuk TNI – Polri”**.

1.2. Ruang Lingkup PKL

Pada laporan ini ruang lingkup yang akan dibahas dalam laporan ini akan di khususkan mengenai segala kegiatan selama praktek kerja lapangan yang dilakukan penulis di PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang*, segala kegiatan yang menyangkut tentang aktivitas proses perkerjaan penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) kepada TNI dan Polri, seperti data proses *request* pembelian, data proses pengisian dokumen, data laporan pembelian bulanan, data proses pengajuan dokumen pembatalan atau pengiriman barang dan sebagainya.

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

1.3.1. Tujuan

Tujuan penulis mengangkat judul ini adalah membuat aplikasi penjualan pada PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II*

yang dapat digunakan untuk membantu mencocokkan data penjualan dan pengolahan data pembelian BBM (Bahan Bakar Minyak) atau pelumas yang di lakukan oleh TNI dan Polri.

1.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang di peroleh dari laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh bagi penulis dari praktik kerja lapang adalah penulis dapat Berperan aktif dalam berinteraksi antara dunia kerja, meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisa dan melakukan perancangan aplikasi, sekaligus melakukan penerapan ilmu dan materi pengetahuan yang telah di pelajari di tempat perkuliahan, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab penulis dalam kerja, dan menambah pengalaman penulis yang nantinya dapat di kembangkan pada saat memasuki dunia kerja setelah lulus nanti.

2. Manfaat Bagi Perusahaan Tempat PKL

Manfaat dari praktik kerja lapangan bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan usulan dalam memperbarui dan memperbaiki proses penjualan yang ada pada PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II Palembang*, membantu meringankan kerja dan waktu para karyawan tentang prngolahan data yang terkait dalam penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) atau pelumas untuk setiap TNI dan Polri saat melakukan pekerjaan sehari – hari.

3. Manfaat Bagi Akademik

Dapat meningkatkan kerja sama antara lembaga pendidikan dengan perusahaan, dapat mempromosikan mahasiswa dan mahasiswi yang berprestasi sehingga dapat membanggakan STMIK PALCOMTECH Palembang, dimana ditengah persaingan dunia kerja saat ini, dapat mengantisipasi kebutuhan akan sumber daya manusia yang bermanfaat.

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

1.4.1. Tempat PKL

Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Pertamina (PERSERO) *Marketing Operation Region II* Jl. Jend. A. Yani No.1247 / I Plaju – Palembang 30264 Sumatera Selatan.

1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari 22 Februari 2016 hingga 22 Maret 2016, dilaksanakan pada jam kerja perusahaan mulai dari hari senin sampai jumat jam 07.00 hingga pukul 16.00, hari jumat dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB, sedangkan hari sabtu minggu libur .

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam praktik kerja lapangan PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region II* Palembang, dilakukan dengan metode yang akan di jelaskan pada halaman selanjutnya:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama kali adalah observasi atau pengamatan secara langsung. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis melakukan pengamatan secara langsung, dengan melihat dan mengamati bagaimana proses penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) dan pembuatan dokumen.

b. Studi Pustaka

Teknik dalam pengumpulan data selanjutnya adalah metode studi pustaka, teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya mendukung dalam penyelesaian masalah melalui buku-buku, internet dan literatur yang erat kaitannya dengan masalah pengamatan yang penulis lakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Teori-teori yang mendukung dalam menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan tentang penjelasan umum Aplikasi, *HTML*, *Adobe Dreamweaver CS6*, Sistem Manajemen Basis Data, *PHP*, *JavaScript*, *CSS*, *MySQL*, *XAMPP*, *DFD*, Kamus Data, *Flowchart*, *ERD*, merupakan kumpulan dari bagian definisi dan proposisi-proposisi yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang teratur, untuk menjelaskan dan mengantisipasi kejadian atau fakta yang akan dibuat dan ditentukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL).

2.1.1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas (Astuti, 2013:4). Aplikasi adalah program komputer yang dipakai untuk melakukan pekerjaan tertentu, misalnya aplikasi perpustakaan untuk mengerjakan dan menegolah data buku, dan pinjaman buku, perintah-perintah komputer digabungkan menjadi satu akan menjadi aplikasi (Hendrayudi, 2008:194).

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa aplikasi adalah suatu perangkat lunak komputer yang berisikan perintah-perintah dalam program komputer yang dikumpulkan menjadi satu untuk menjadi unit perangkat yang membantu aktivitas tertentu sesuai dengan perintah yang di buat.

2.1.2. *HTML (HyperText Markup Language)*

Menurut Sutarman (2007:3) pengertian *HTML (Hypertext Markup Language)* adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web dan dirancang untuk digunakan tanpa bergantung pada suatu platform tertentu (*platform independent*), *HTML* merupakan pembangunan dari standar pemformatan dokumen teks yaitu *SGML (Standart Generalized Markup Language)* yang sejak awal perkembangan sampai sekarang ini telah tersedia bermacam-macam tingkat (versi) *HTML*.

Menurut Sugiri dan Budi Kurniawan (2007:1) aturan penulisan *HTML* adalah sebagai berikut:

1. Dalam penulisannya, tag *HTML* diapit dengan dua karakter kurung siku “<” dan “>”.
2. Tag *HTML* secara normal selalu berpasangan. Sebagai contoh : <div> dan </div>.
3. Tag *HTML* pertama dalam suatu pasangan adalah tag awal dan tag kedua merupakan tag akhir. Sebagai contoh: <index> diakhiri dengan </index>.
4. Tag *HTML* tidak *case sensitive*, dimana tag dengan huruf kecil sama dengan tag dengan huruf besar. Sebagai contoh: sama dengan .
5. Jika dalam suatu tag terdapat tag lagi maka penulisan tag akhir tidak boleh bersilang dan harus berurutan. Sebagai contoh <i> huruf tebal dan miring </i>.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *HTML* adalah salah satu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat suatu rancangan web dengan pemformatan dan aturan sederhana namun dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi.

2.1.3. Adobe Dreamweaver CS6

Menurut Andi (2013:2) *Adobe Dreamweaver CS6* adalah versi terbaru dari *Adobe Dreamweaver* yang merupakan bagian dari *Adobe Creative Suit 6*. *Adobe Dreamweaver* sendiri merupakan aplikasi yang digunakan sebagai *HTML* editor profesional untuk mendesain web secara visual. Aplikasi ini juga biasa dikenal dengan istilah *WYSIWYG (What You See Is What You Get)* yang intinya adalah anda tidak harus berurusan dengan *tag-tag HTML* untuk membuat sebuah *site* dan dapat melihat hasil desainnya secara langsung. Sedangkan menurut Elcom (2013:1) mengemukakan bahwa *Dreamweaver* adalah sebuah editor profesional yang menggunakan *HTML* untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman web.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *Adobe Dreamweaver CS6* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat website yang menggunakan bahasa pemrograman *HTML, PHP, Java script*, dll. Program *Adobe Dreamweaver CS6*, yang dirilis pada tanggal 21 April 2012 ini digunakan untuk pembuatan *website* yang dapat dilakukan secara visual sehingga dapat langsung terlihat juga memiliki teknologi web yang beragam dan terkini.

2.1.4. Sistem Manajemen Basisdata

Menurut Agus Mulyanto (2009:194) *database* adalah sebuah file yang mengoordinasi file-file data yang saling berhubungan dan memiliki kepentingan yang sama sehingga akan mempermudah pengolahan data. Penerapan database dalam sistem informasi disebut dengan *database sistem*, yaitu sebuah sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lain, dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi didalam suatu organisasi. Sedangkan aplikasi yang digunakan untuk mengelola *database* disebut dengan *Database Management System (DBMS)*.

Menurut Arief (2006) manajemen basis data memiliki operasi dasar, yaitu;

- a. Pembuatan basis data (*create database*).
- b. Penghapusan basis data (*drop database*).
- c. Pembuatan *file* atau tabel (*create tabel*).
- d. Penghapusan *file* atau tabel (*drop tabel*).
- e. Penambahan atau pengisian data baru (*insert*).
- f. Pengambilan data (*retrieve atau search*).
- g. Pengubahan data (*update*).

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa sistem manajemen basisdata adalah suatu sistem atau perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola suatu basis data dan menjalankan operasi terhadap data yang diminta dan mengintegrasikan kumpulan data yang

saling berhubungan satu dengan yang lain sehingga membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi.

2.1.5. PHP (*HyperText Markup Language*)

Menurut Peranginangin (2006), di dalam bukunya yang berjudul *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL* menyatakan bahwa *PHP* digunakan sebagai bahasa *script* dalam sebuah pengembangan *Web* yang disisipkan pada sebuah dokumen *HTML*. *PHP (PHP Hypertext Preprocessor)* merupakan bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *web server* dan berfungsi sebagai pengolahan data pada sebuah server (agung, 2011:11).

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *PHP* adalah salah satu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk pembuatan dan pengembangan sebuah situs *web* yang berjalan dalam sebuah *web server* dan bisa digunakan secara berdampingan dengan *HTML*.

2.1.6. JavaScript

Menurut Supono (2006:267), menyatakan bahwa *JavaScript* adalah bahasa yang memungkinkan sebuah halaman web untuk memasukkan perintah yang dijalankan oleh web *browser*. *Java* merupakan sebuah bahasa pemrograman yang berkembang cukup pesat, *java* menyediakan paket yang lengkap untuk melakukan pemrograman dari pemrograman desktop, pemrograman internet, pemrograman jaringan, hingga pemrograman *mobile* (Edward Tanujaya, 2006:2).

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *javascript* adalah salah satu bahasa pemrograman yang dinamis populer di internet dan dapat bekerja di sebagian besar penjelajah web dan dapat disisipkan dalam halaman web menggunakan *tag* tersendiri diawali dengan `<SCRIPT>` dan diakhiri dengan `</SCRIPT>`.

2.1.7. CSS (*Cascading Style Sheet*)

Menurut Astamal (2006:42), *CSS (Cascading Style Sheet)* adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mempermudah pembuatan suatu tampilan sebuah *website*. Menurut Winarno dan Utomo (2010:106) menerangkan bahwa *CSS* merupakan bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengatur *style-style* yang ada di *tag-tag HTML CSS* berbentuk sebuah dokumen *file* yang berdiri sendiri dan dapat dimasukkan dalam kode *HTML* atau sekedar menjadi rujukan oleh *HTML* dalam pendefinisian *style* (Muhammad Abda'u Fasuri, 2011).

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *CSS (Cascading Style Sheet)* adalah bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan komponen dalam sebuah *web* sehingga dapat digunakan untuk menampilkan halaman yang berbeda dengan format, bentuk, dan aturan yang sama.

2.1.8. MySQL

Menurut Sulhan (2007:118), *MySQL* merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun database yang sering digunakan di lingkungan pemrograman komputer. *MySQL* juga merupakan program

pengakses *database* yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *multi user* (banyak pengguna). Kelebihan lain dari *MySQL* adalah menggunakan bahasa *query* (permintaan) standar *SQL*. *SQL* adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur, *SQL* telah distandarkan untuk semua program pengakses *database* (Nugroho, 2009). *MySQL* merupakan *software open source* yang berarti gratis untuk digunakan. *MySQL* adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya (M. Rudyanto Arief, 2011, Hal : 151).

Menurut Saputra dan Agustin (2012,9) tentang beberapa kelebihan yang dimiliki oleh *MySQL* adalah sebagai berikut :

1. Bersifat *open source*, yang dimiliki kemampuan untuk dapat dikembangkan lagi.
2. Menggunakan bahasa *SQL* (*Strukture Query Language*), Yang merupakan standar bahasa dunia dalam pengolahan data.
3. *Super Performance* dan *reliable*, tidak bisa diragukan pemrosesan databasenya sangat cepat dan stabil.
4. Mampu lintas *platform*.
5. *Multiuser*, *MySQL* dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami konflik.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL*

dan merupakan *software open source*, salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan telah distandarkan untuk semua program pengakses *database* sehingga banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya.

2.1.9. XAMPP

Menurut Sadeli (2014:14), *XAMPP* adalah program yang berisi paket *apache*, *MySQL*, dan *phpMyAdmin*. Wicaksono (2008:7) menjelaskan bahwa *XAMPP* adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk menjalankan *website* berbasis *PHP* dan menggunakan pengolah data *MYSQL* di komputer lokal. *XAMPP* berperan sebagai *server web* pada komputer lokal. *XAMPP* juga dapat disebut sebuah *control panel server virtual*, yang dapat membantu melakukan *preview* sehingga dapat dimodifikasi *website* tanpa harus *online* atau terakses dengan *internet*.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *Xampp* adalah *software web server apache* yang di dalamnya tertanam server *MySQL* yang didukung dengan bahasa pemrograman *PHP* untuk membuat *website* yang dinamis dengan berperan sebagai *web server* pada komputer *local* dan dapat membantu melakukan *preview* sehingga dapat dimodifikasi *website* tanpa harus *online* atau terakses dengan *internet*.

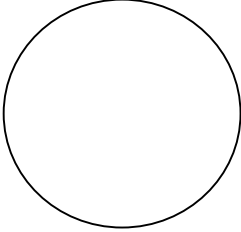

2.1.10. DFD (Data flow diagram)



Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari masukan menjadi keluaran. *DFD* dapat digunakan

untuk menyajikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada setiap tingkat abstraksi. Teknik ini mampu memberikan suatu mekanisme bagi pemodelan fungsional dan pemodelan aliran informasi (Novaliendry, D. 2009). Menurut Agus Saputra dan Feni Agustin (2012:28), *data flow diagram* atau yang disingkat *DFD* suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. *DFD* juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari *input* atau masukan menuju keluaran atau *output*.

Ada empat komponen notasi model dalam *DFD* yang akan di perlihatkan pada tabel 2.1. sebagai berikut:

Tabel 2.1. Komponen *DFD*

Notasi	Keterangan
<p data-bbox="523 1249 619 1279">Proses</p> 	<p data-bbox="770 1285 1353 1503">Proses atau fungsi atau <i>procedure</i>; pada pemodelan perangkat lunak yang akan di implementasikan dengan pemograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau <i>procedure</i> di dalam kode program.</p>
<p data-bbox="544 1619 598 1648">File</p> 	<p data-bbox="770 1655 1353 1872"><i>File</i> atau basis data atau penyimpanan (<i>storage</i>); pada pemodelan perangkat lunak di implementasikan dengan pemograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya di buat menjadi tabel – tabel basis data yang dibutuhkan.</p>

Notasi	Keterangan
<p data-bbox="507 369 639 398">Masukan</p> 	<p data-bbox="770 369 1351 584">Entitas luar (<i>eksternal entity</i>) atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) atau orang yang memakai atau berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.</p>
<p data-bbox="491 631 655 660">Aliran data</p> 	<p data-bbox="770 631 1351 766">Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>).</p>

(Sumber : Rosa A.S dkk., 2011)

Berdasarkan pendapat tersebut dan tabel 2.1. tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *Data flow diagram* adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas.

2.1.11. Kamus Data

Kamus data menurut Andri Kristanto (2008:72), Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* di dalam sistem.

Menurut Jogiyanto (2010:725) dalam buku *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dalam kamus data harus memuat hal-hal berikut:

1. Nama arus data

Nama arus data dicatat pada kamus data, sehingga mereka yang membaca Diagram Alir Data (DAD) memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu arus data tertentu.

2. Alias

Untuk menyatakan nama lain dari elemen atau *data store* yang sebenarnya sama dengan data elemen atau *data store* yang telah ada.

3. Bentuk data

Dipergunakan untuk mengelompokkan kamus data ke dalam kegunaannya sewaktu perancangan sistem.

4. Arus data

Menunjukkan dari mana data mengalir dan kemana data akan menuju, keterangan arus data ini perlu dicatat di kamus data supaya memudahkan mencari arus data ini di Diagram Alir Data (DAD).

5. Struktur data

Struktur data menunjukkan harus data yang dicatat di kamus data terdiri dari *item-item* data apa saja. Notasi yang digunakan untuk penulisan struktur kamus data diperlihatkan pada tabel 2.2. berikut ini:

Tabel 2.2. Notation Data Dictionary

No	Simbol	Keterangan
1	=	artinya adalah terdiri dari
2	+	artinya adalah dan
3	{ }	artinya adalah elemen-elemen <i>repetitive</i>
4	[]	artinya adalah alternatif situasi yang dapat dipilih
5		artinya adalah pemisah elemen-elemen alternatif yang berada pada kurung siku []

No	Simbol	Keterangan
6	○	artinya adalah suatu elemen yang bersifat pilihan, dapat diisi atau dikosongkan

(Sumber : Kendall, Kenneth E., Julie E. Kendall, 2006)

Berdasarkan pendapat dan tabel 2.2. tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga *user* dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang *input*, *output*, dan komponen *data store* yang merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

2.1.12. *Flowchart*



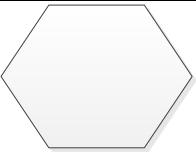


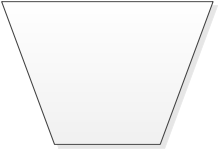

Menurut Koniyo dan Kusri (2007:80), *Flowchart* adalah bagan yang menunjukkan aliran (*flow*) di dalam program atau *procedure* secara logika, digunakan terutama sebagai alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Pedoman untuk menggambarannya adalah :

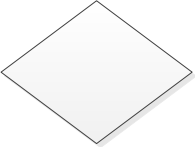

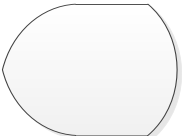
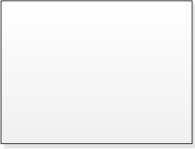


1. Sebaiknya di gambar dari atas kebawah, mulai dari bagian kiri suatu halaman.
2. Kegiatan harus ditunjukkan dengan jelas sejak dimulai hingga berakhirnya.
3. Untuk masing-masing kegiatan sebaiknya menggunakan suatu kata yang dapat mewakili suatu pekerjaan.
4. Kegiatan itu harus dengan urutan yang benar.

Flowchart merupakan teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. *Flowchart* adalah referensi skematik dari sebuah

algoritma atau sebuah proses yang teratur, menunjukkan langkah-langkah dalam kotak-kotak yang bervariasi dan urutannya dengan menghubungkan kotak-kotak tersebut dengan panah (Romney 2010:40). Simbol-simbol yang di gunakan dalam pembuatan *flowchart* akan di perhatikan pada tabel 2.3. berikut ini:

Tabel 2.3. Simbol *Flowchart*

No	Gambar	Nama	Fungsi
1		<i>Terminator</i>	Permulaan atau akhir program.
2		Garis Alir (<i>Flow Line</i>)	Arah aliran program.
3		<i>Preparation</i>	Proses inialisasi atau pemberian harga awal.
4		<i>Input / output data</i>	Proses input atau output data, parameter, dan informasi.
5		<i>Document</i>	Dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas
6		<i>Manual operation</i>	Proses pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer.
7		<i>Manual Input</i>	pemasukan data input secara manual on-line keyboard

No	Gambar	Nama	Fungsi
8		<i>Decision</i>	Perbandingan, pernyataan, penyelesaian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya.
9		<i>Database</i>	Data yang disimpan atau yang di tampilkan di dalam hard drive
10		<i>Display</i>	Tampilan output pada layar yang menyatakan peralatan saat digunakan
11		<i>Proses</i>	Proses perhitungan atau pengelolaan data.
12		<i>On Page Connector</i>	Penghubung bagian <i>flowchart</i> yang berada pada satu halaman.
13		<i>Off Page Connector</i>	Penghubung bagian <i>flowchart</i> yang berada pada satu halaman berbeda.

(Sumber : Rommey, 2010:40)

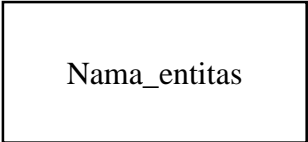
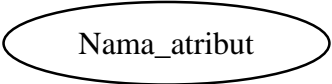
Berdasarkan pendapat dan tabel 2.3. tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *Flowchart* adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program.

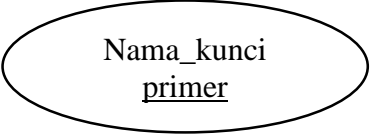
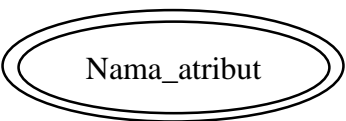

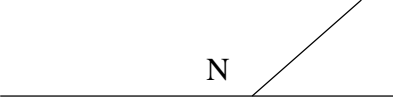
2.1.13. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Fatta (2007:121) *ERD* adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem bisnis. Menurut Brady dan Loonam (2010), *Entity Relationship diagram (ERD)* merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh sistem analis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Menurut Shalahuddin (2013:50), permodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan *ERD*, dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. *ERD* digunakan untuk pemodelan *basisdata* rasional sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan *object oriented database management system (OODBMS)* maka perancangan *basisdata* tidak perlu menggunakan *ERD*.

Simbol-simbol notasi yang digunakan dalam *Entity Relationship Diagram* seperti yang di perlihatkan pada tabel 2.4. sebagai berikut:

Tabel 2.4. ERD Symbol

Notasi	Keterangan
<p>Entitas / Entity</p> 	<p>merupakan data inti yang akan di simpan; bakal tabel pada basis data; benda yang memiliki data harus disimpan agar dapat diaksies oleh aplikasi komputer, penamaannya lebih ke kata benda dan tidak termasuk nama tabel.</p>
<p>Atribut</p> 	<p><i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dala suatu entitas.</p>

Notasi	Keterangan
<p data-bbox="402 338 898 376">Atribut kunci primer</p> 	<p data-bbox="898 338 1367 633"><i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record yang diinginkan; biasanya berupa id; kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik.</p>
<p data-bbox="402 633 898 672">Atribut multi nilai/ <i>multi value</i></p> 	<p data-bbox="898 633 1367 853"><i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki atau mempunyai nilai lebih dari satu.</p>
<p data-bbox="402 853 898 891">Relasi</p> 	<p data-bbox="898 853 1367 1077">Menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja.</p>
<p data-bbox="402 1077 898 1115">Asosiasi</p> 	<p data-bbox="898 1077 1367 1478">Penghubung antara relasi dan entitas dimana kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian. Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antar entitas satu dengan yang lain disebut dengan kardinalitas. Misalkan ada kardinalitas 1 ke N atau sering disebut dengan <i>one to many</i> menghubungkan entitas A ke entitas B.</p>

(Sumber: Fatta, 2007:121)

Berdasarkan pendapat dan tabel 2.4. tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *ERD* adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1. Sejarah Perusahaan

PT PERTAMINA (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pengusahaan pertambangan minyak dan gas bumi (migas) di Indonesia. PT PERTAMINA (Persero) didirikan berdasarkan akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 20, tanggal 17 September 2003 dan disahkan oleh menteri hukum dan HAM melalui surat keputusan No. C-24025 HT.01.01 pada tanggal 09 Oktober 2003.

Awalnya perusahaan ini bernama Perusahaan Tambang Minyak Republik Indonesia (PTMRI) yang didirikan pada bulan Januari 1951 di Sumatera Utara. Dahulu PTMRI merupakan bekas perusahaan SHELL dan merupakan perusahaan minyak nasional pertama di Indonesia sesudah penyerahan kedaulatan. Pada tanggal 15 Oktober 1957, untuk menyelamatkan PTMRI dari berbagai kemungkinan yang merugikan, maka Pemerintah Republik Indonesia menyerahkan pengelolaan perusahaan sepenuhnya kepada Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat (AD) dengan membentuk usaha baru yaitu PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatra (PT ETMASU). Dan pada tanggal 10 Desember 1957 PT ETMASU merubah namanya menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional (PT PERMINA).

Sebagai tindak lanjut kebijakan Pemerintah Republik Indonesia bahwa yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas bumi (migas) di Indonesia adalah negara, maka pada tahun 1960 PT PERMINA

direstrukturisasi menjadi PN PERMINA yang bertugas mengelola bidang produksi perusahaan.

Pada tanggal 20 Agustus 1968 Presiden Republik Indonesia mengeluarkan satu dekrit yang isinya berupa perintah untuk menggabungkan PN PERMINA yang bergerak di bidang produksi dengan PN PERTAMIN yang bergerak di bidang pemasaran guna menyatukan tenaga, modal dan sumber daya yang kala itu sangat terbatas. Perusahaan gabungan itu dinamakan PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (PN PERTAMINA). Untuk memberi dukungan kepada perusahaan ini, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1971, yang menempatkan PN PERTAMINA sebagai satu-satunya perusahaan milik negara, yang bertugas melaksanakan pengusahaan minyak dan gas bumi (migas) di Indonesia. Di samping itu, perusahaan juga ditugaskan untuk mengelola dan mengolah ladang-ladang minyak di seluruh wilayah Indonesia melalui berbagai mekanisme kerjasama.

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Negara Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PN PERTAMINA) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Maka Pemerintah Republik Indonesia merubah nama PN PERTAMINA menjadi PT PERTAMINA (Persero).

2.2.2. PT PERTAMINA (Persero) *Marketing Operation Region II (MOR II)*

PT PERTAMINA (Persero) memiliki delapan wilayah pemasaran atau disebut dengan *Marketing Operation Region (MOR)*, Antara Lain :

1. Region Pemasaran I Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) I - Medan Sumatra Utara.
2. Sales Area Sumatra Bagian Selatan Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*)II - Plaju – Palembang.
3. Region Pemasaran III Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) III - Jakarta Pusat.
4. Sales Area Jawa Bagian Tengah Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) IV - Semarang.
5. Region Pemasaran V Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) V - Surabaya.
6. Region Pemasaran VI Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) VI - Balikpapan.
7. Region Pemasaran VII Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) VII - Makassar.
8. Sales Area Maluku Papua Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) VIII - Ambon - Maluku.

PT PERTAMINA (Persero) *Marketing Operation Region (MOR)* II merupakan salah satu wilayah pemasaran PT PERTAMINA (Persero) yang berada di area Palembang (Sumbagsel). Di wilayah ini PT

PERTAMINA (Persero) memiliki unit kantor region yang di setiap wilayah yaitu :

1. Depot TBBM Kertapati.
2. Depot TBBM Baturaja.
3. Depot TBBM Panjang.
4. Depot TBBM Lahat.
5. Depot TBBM Lubuklinggau.
6. Depot TBBM Jambi.
7. Depot TBBM Jobber.
8. Depot TBBM Pangkal Balam.
9. Depot TBBM Pulau Baai.
10. Depot DPPU SMB II.
11. Depot DPPU Raden Intan.
12. Depot DPPU Fatmawati Soekarno.
13. Depot DPPU Sultan Thaha.
14. Depot DPPU Depati Amir.

2.2.3. Visi dan Misi Perusahaan PT Pertamina *Marketing Operation Region II* Palembang

Dalam menentukan tingkat keberhasilan proses yang dilakukan oleh suatu perusahaan diperlukan visi, misi dan tata nilai didalamnya yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan proses yang

dilakukan perusahaan. Berikut adalah penjelasan yang berkaitan dengan visi, misi dan tata nilai PT Pertamina.

1. Visi

Menjadi perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang pendistribusian minyak dan gas merupakan tantangan tersendiri bagi PT Pertamina untuk dapat memberikan kontribusi yang positif bagi negara Indonesia. menurut Wibisono (2006: 43), visi adalah serangkaian kata-kata bahkan rangkaian kalimat mengungkapkan impian, cita-cita, rencana, harapan sebuah perkumpulan, perusahaan, organisasi yang ingin dicapai di masa mendatang. Berkaitan dengan hal tersebut visi dari PT Pertamina adalah "Menjadi perusahaan minyak nasional kelas dunia". Visi ini dibangun untuk dapat memotivasi setiap anggota perusahaan yang berada diseluruh penjuru Indonesia untuk dapat memberikan performa terbaik dalam menjalankan tugasnya sebagai karyawan yang mampu berkompetisi dalam lingkup internasional.

2. Misi

Misi merupakan sesuatu yang menentukan kebutuhan apa yang diinginkan dan dipenuhi oleh perusahaan, dimana mereka berada sekaligus berupaya dalam pemuasan dilakukan. Misi produk dan jasa yang dihasilkan oleh pasar, organisasi, perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Wheelen (dikutip oleh Wibisono, 2006: 46-47), menyatakan misi adalah untaian kalimat yang berisi tujuan dan alasan keberadaan suatu organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh

perusahaan atau organisasi kepada masyarakat, berupa produk dan jasa. Misi dapat digunakan sebagai petunjuk arah dalam dunia bisnis sekarang. Adapun tujuan dari pengikraran misi adalah menyampaikan kepada *stakeholder*, dalam organisasi maupun luar, berisi tentang latar belakang berdirinya perusahaan, arah dan tujuan perusahaan. Penggunaan satu bahasa dan komitmen yang mudah dipahami dan dirasakan kegunaannya oleh semua pihak yang terkait seharusnya merupakan pernyataan misi yang bagus dan efektif.

dalam setiap kondisi yang dihadapi perusahaan, PT Pertamina memiliki misi untuk "Menjalankan usaha inti minyak, gas, dan bahan bakar nabati secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat". Hal ini tentunya menuntut perusahaan untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan pemerintah secara lebih efektif.

2.2.4. Tata Nilai

Dengan bertujuan untuk menggambarkan setiap potensi yang harus dimiliki setiap anggota perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam sebuah tatanan perusahaan. PT Pertamina dalam hal ini memiliki empat hal yang harus dimiliki oleh setiap anggota perusahaan diantaranya yaitu:

1. Bersih : Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas.

2. Kompetitif : Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.
3. Percaya diri : Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN dan membangun kebanggaan bangsa.
4. Fokus Pada Pelanggan : Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

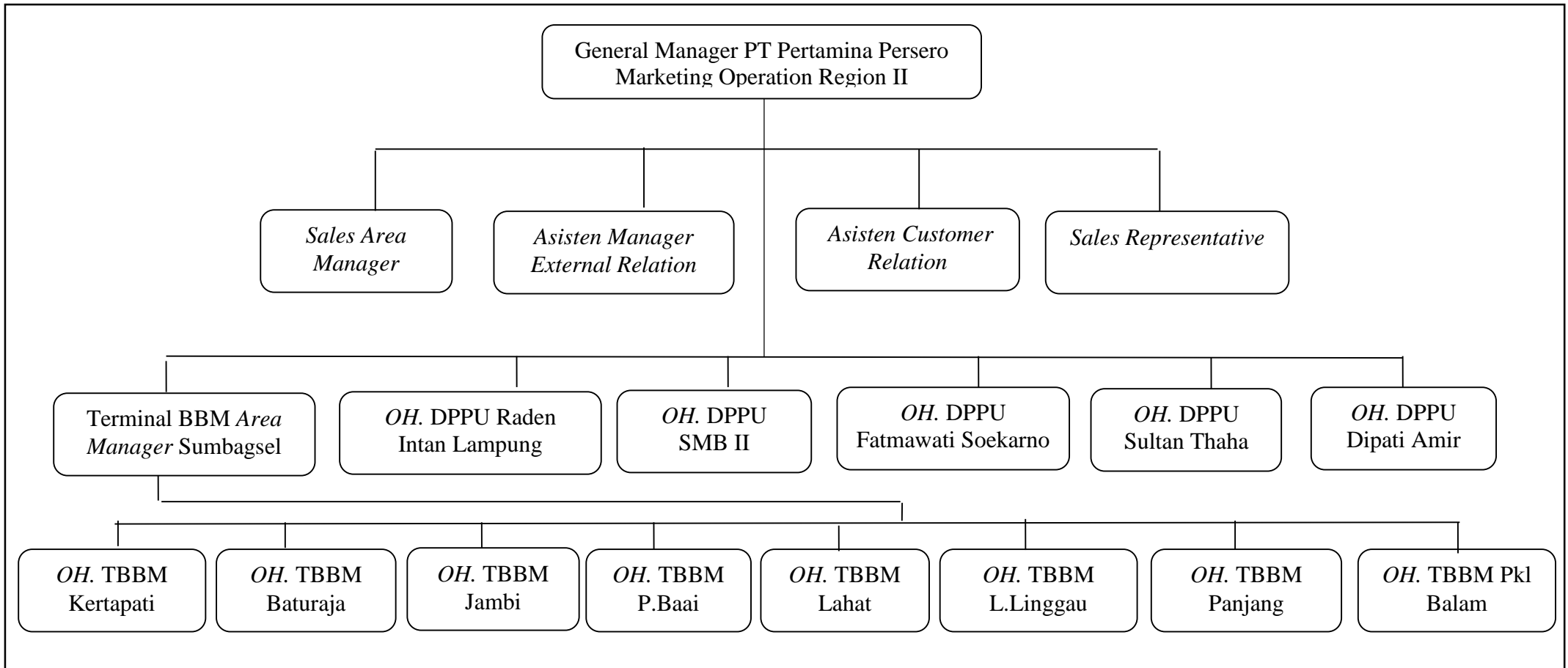
2.2.5. Struktur Organisasi Penjualan dan Uraian Tugas Wewenang

Struktur organisasi sebagai bagian dari manajemen yang diperlukan oleh perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik akan memudahkan para karyawan maupun para pimpinan untuk mengetahui batas-batas tugas, wewenang, dan tanggung jawab, serta hubungan kerja tiap-tiap personil tersebut.

PT Pertamina Marketing Operation Region II Palembang dalam kegiatan operasional penjualan dan penunjang perusahaan dipimpin oleh GM (*General Manager*) dengan membawahi 4 *assistant* penjualan, 1 *sales area manager* TBBM, 8 *Operation Head* (OH) TBBM dan 5 OH DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara). Disisi lain fungsi penunjang yang mengelola SDM dan SDA adalah fungsi *HR Area Manager* Sumbagsel yang dipimpin oleh seorang manajer dan membawahi 4 kepa

la bagian, keempat bagian itu adalah *Section Head People Development Sumbagsel, Analyst Industrial Relation, Analyst Organization Development, Section Head HR Service.*

Dalam proses manajemen penjualan BBM BBM (Bahan Bakar Minyak) yang dilakukan PT Pertamina Persero *Marketing Operation Region II Palembang* memiliki bagian tertentu, anggota yang tergabung dalam tim manajemen ini memiliki tugas pokok didalam penjualan, berikut adalah penjelasan dari manajemen PT Pertamina Persero *Marketing Operation Region II Palembang* khusus tentang struktur penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) yang akan di perlihatkan pada gambar 2.1 pada halaman selanjutnya.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Penjualan PT Pertamina

2.2.6. Direksi

Direksi atau pengurus adalah dewan pengurus atau dewan pimpinan perusahaan yang melakukan kegiatan perseroan perseroan baik di dalam maupun di luar. Direksi mempunyai ruang lingkup tugas sebagai pengurus perseroan. Pengangkatan direksi dilakukan oleh RUPS, akan tetapi untuk pertama kali pengangkatannya dilakukan dengan mencantumkan susunan dan nama anggota direksi di dalam akta pendiriannya. Tugas pokok direksi:

1. Merumuskan sasaran, kebijakan dan susunan strategi untuk perkembangan perusahaan dan rencana kerja serta pengaturan anggaran tahunan perusahaan.
2. Membina masing-masing wilayah atau kantor sesuai direktornya.
3. Mengawasi operasional divisi masing-masing direktornya
4. Menilai setiap hasil kerja unit serta menetapkan tindakan kedepannya untuk pembinaan yang diperlukan sehingga dapat memecahkan masalah yang di hadapi.

1. *General Manager PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region II Palembang*

General Manager mempunyai tugas yang mampu memperlihatkan kepemimpinan kepada bawahan dalam perusahaan. Kewajiban yang harus dilakukan *General Manager PT Pertamina Persero Marketing Operation Region II Palembang* adalah. Pertama, demi tercapainya pemasaran yang efektif *General Manager* bertugas untuk merumuskan target dan strategi

pemasaran di tingkat Region II sesuai kebijakan *Fuel Retail Marketing* pusat, untuk melaksanakan kontrol dan evaluasi tingkat keberhasilannya dengan berkesinambungan terhadap jalannya perusahaan. Kedua, melakukan pengelolaan dan pengendalian seluruh sumber daya perusahaan juga dana di dalam *Fuel Retail Marketing Operation Region II* secara maksimal. Ketiga, mengadakan kegiatan perusahaan yang termasuk dalam proses penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak), memperhatikan mutu BBM (Bahan Bakar Minyak) yang akan di jual serta mengkoordinasikan kegiatan yang meliputi penyediaan, pengangkutan dan penyaluran. Keempat, mengendalikan volume penyaluran BBM (Bahan Bakar Minyak) sehingga dapat meningkatkan volume penjualan produk dan. Kelima, mengusulkan rencana pengembangan jaringan (RPJ) lembaga penyalur BBM (Bahan Bakar Minyak), BBK ke pusat, menandatangani surat perjanjian kerjasama atau melaksanakan pemutusan hubungan usaha. Keenam, memberikan laporan kegiatan pemasaran BBM (Bahan Bakar Minyak) secara berkala ke FRM Pusat, dan ketujuh yaitu mengatur dan membina fungsi kerja serta kegiatan yang ada di bawahnya.

2. *Sales Area Manager PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region II Palembang*

Tugas pokok yang harus dilakukan sebagai *Sales Area Manager* di PT Pertamina Persero *Marketing Operation Region II Palembang* yakni, memeriksa pelaksanaan keseluruhan kegiatan BBM (Bahan Bakar Minyak) dalam hal perkiraan penjualan didasarkan keadaan sekarang,

menyusun rencana biaya dan pembelian barang, memutuskan mengenai produk lini atau jasa yang akan di pasarkan dalam arti produk mana yang akan diperluas, produk yang ada atau produk baru, Berwenang untuk menetapkan kebijaksanaan yang hendak di berikan pada pelanggan, menetapkan harga jual dan sitem penjualan, serta alat promosi, dan membuat laporan Sebagai umpan balik yang amat penting bagi manajemen untuk mengukur pencapaian target di wilayah Sumbagsel.

3. Asisten *Manager External Relation*

Mengkoordinir kegiatan *customer relation* dan *community development* agar dapat meningkatkan kepercayaan *customer* terhadap perusahaan dalam meningkatkan pelayanan, menampung dan menyelesaikan keluhan *customer*, serta merencanakan dan melaksanakan peningkatan citra perusahaan melalui kegiatan promosi komersial maupun non komersial demi terciptanya citra positif perusahaan dan meningkatkan hubungan baik dan saling pengertian dengan masyarakat, pemuka masyarakat dan instansi terkait untuk kelancaran kegiatan pemasaran BBM (Bahan Bakar Minyak) di Wilayah *Marketing dan Operation Region II*.

4. Asisten *Customer Relation*

PT Pertamina (Persero) *Marketing dan Operation Region II* Palembang haruslah sensitif dan responsif terhadap publiknya. Jika tidak demikian kita akan dihadapkan kepada keadaan-keadaan yang mungkin mengejutkan tentang sikap publik terhadap PT Pertamina (Persero)

Marketing dan Operation Region II. Asisten Customer Relation melaksanakan kegiatan *customer relation* dan mendukung *community development* agar dapat meningkatkan kepercayaan *customer* terhadap perusahaan dalam meningkatkan pelayanan, menampung dan menyelesaikan keluhan *customer* serta merencanakan dan melaksanakan peningkatan citra perusahaan melalui kegiatan promosi komersial maupun non komersial demi terciptanya citra positif perusahaan dan meningkatkan hubungan baik dan saling pengertian dengan masyarakat, pemuka masyarakat dan instansi terkait untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pemasaran BBM (Bahan Bakar Minyak) di wilayah *Marketing dan Operation Region II*.

Tugas utama dari asisten *customer relation* diantaranya adalah, mengkoordinir pembinaan hubungan dengan masyarakat dan *customer* untuk digunakan dalam pembinaan sikap mental konsumen agar tumbuh loyalitas terhadap produk yang dipasarkan oleh *Marketing dan Operation Region II*. Kedua, mengkoordinir pelaksanaan pembinaan dan peningkatan hubungan dengan masyarakat dan *customer* agar tercipta hubungan yang baik sehingga memperlancar pelayanan. Ketiga, mengkoordinir pemberian edukasi kepada masyarakat dan *customer* tentang kegiatan *Marketing dan Operation Region II* agar dapat dipahami dan mendapat respon yang baik. Keempat, mengkoordinir rencana dan produksi *printing material* berupa *company profile*, brosur produk, leaflet, spanduk. Kelima, mengkoordinir keluhan yang masuk dari *customer* dan berusaha menyelesaikan keluhan

tersebut. Keenam, mengkoordinir semua keluhan *customer* yang tidak dapat diselesaikan kepada fungsi terkait yang berwenang untuk penyelesaiannya. Ketujuh, mengkoordinir kegiatan *customer care center* dalam pemberian informasi dan penanganan keluhan *customer*. Kedelapan, menyusun dan menganalisis informasi yang telah disampaikan kepada *customer* melalui kliping berita media cetak atau elektronik. Kesembilan, mengkoordinir masukan dari *customer* mengenai keinginan *customer* agar dapat diantisipasi, dalam rangka peningkatan pelayanan dalam pemasaran BBM (Bahan Bakar Minyak) dan BKK sehingga sistem pelayanan penjualan dapat memuaskan *customer*. Kesepuluh, mengkoordinir penyusunan materi pernyataan korporat tingkat unit operasi (*corporate statement*) dalam bentuk *press release* atau materi presentasi. Kesebelas, mengkoordinir kegiatan jumpa pers, permintaan wawancara media cetak atau elektronik maupun liputan media cetak atau elektronik pada *event* perusahaan. Keduabelas berkoordinasi dengan fungsi terkait dalam melaksanakan kegiatan keprotokolan kunjungan tamu perusahaan serta mempersiapkan materi jurnal perusahaan sebagai media informasi eksternal atau internal dan menyampaikan apa yang menjadi kebijakan perusahaan serta menjadi penyampai informasi kepada khalayak yang membutuhkan informasi mengenai perusahaan tersebut.

5. Sales Representative

Bertugas menyelenggarakan seluruh aktivitas pelayanan penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) dan menghitung saldo untuk setiap TNI dan

Polri, mulai dari pembuatan sampai estimasi kebutuhan penjualan serta penyelesaian masalah sebagai akibat dari adanya aktivitas penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak), hingga pelaporan pembelian untuk di setuju atau tidak.

6. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) DPPU Sultan Thaha Jambi

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Jambi. Bertugas mengambil keputusan, mengkoordinasi segala kegiatan, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan DPPU yang dipimpinnya dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kelangsungan kegiatan DPPU baik internal maupun eksternal.

7. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) DPPU Dipati Amir Bangka

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Bangka. Bertugas mengambil keputusan, mengkoordinasi segala kegiatan, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan DPPU yang dipimpinnya dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kelangsungan kegiatan DPPU baik internal maupun eksternal.

8. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) DPPU Fatmawati

Soekarno Bengkulu

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Bengkulu. Bertugas mengambil keputusan, mengkoordinasi segala kegiatan, memberikan motivasi terhadap karyawan

dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan DPPU yang dipimpinnya dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kelangsungan kegiatan DPPU baik internal maupun eksternal.

9. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) DPPU SMB II Palembang

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Palembang. Bertugas mengambil keputusan, mengkoordinasi segala kegiatan, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan DPPU yang dipimpinnya dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kelangsungan kegiatan DPPU baik internal maupun eksternal.

10. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) Depot DPPU Raden Intan

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Lampung. Bertugas mengambil keputusan, mengkoordinasi segala kegiatan, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan DPPU yang dipimpinnya dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kelangsungan kegiatan DPPU baik internal maupun eksternal.

11. *Area Manager* Sumbagsel PT Pertamina (Persero) Terminal BBM

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel. memiliki tugas mengepalai setiap TBBM yang tersedia di area Sumbagsel seperti menerima semua hasil dan laporan segala kegiatan penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) dan Bertugas mengambil keputusan untuk Terminal BBM Area Manager Sumbagsel

sendiri, mengkoordinasi segala kegiatan untuk memajukan TBBM di area Sumbagsel, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan TBBM yang dipimpinnya dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kelangsungan kegiatan TBBM baik internal maupun eksternal.

12. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) TBBM Kertapati

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina TBBM Kertapati Palembang. Bertugas mengkoordinasi segala kegiatan penjualan di TBBM Kertapati, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan TBBM yang dipimpinnya dan patuh kepada peraturan dari pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel.

13. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) TBBM Baturaja

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina TBBM Baturaja Palembang. Bertugas mengkoordinasi segala kegiatan penjualan di TBBM Baturaja, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan TBBM yang dipimpinnya dan patuh kepada peraturan dari pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel.

14. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) TBBM Jambi

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina TBBM Jambi. Bertugas mengkoordinasi segala kegiatan penjualan di TBBM Jambi, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan

dalam rangka pengembangan untuk kemajuan TBBM yang dipimpinnya dan patuh kepada peraturan dari pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel.

15. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) TBBM P.Baai

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina TBBM P.Baai Bengkulu Bertugas mengkoordinasi segala kegiatan penjualan di area TBBM P.Baai, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan TBBM yang dipimpinnya dan patuh kepada peraturan dari pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel.

16. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) TBBM Lahat

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina TBBM Lahat Palembang Bertugas mengkoordinasi segala kegiatan penjualan di area TBBM Lahat, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan TBBM yang dipimpinnya dan patuh kepada peraturan dari pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel.

17. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) TBBM Lubuk Linggau

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina TBBM Lubuk Linggau Palembang Bertugas mengkoordinasi segala kegiatan penjualan di area TBBM Lubuk Linggau, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan

TBBM yang dipimpinnya dan patuh kepada peraturan dari pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel.

18. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) TBBM Panjang

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina TBBM Panjang Bandar Lampung Bertugas mengkoordinasi segala kegiatan penjualan di area TBBM Panjang, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan TBBM yang dipimpinnya dan patuh kepada peraturan dari pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel.

19. *Operation Head* PT Pertamina (Persero) TBBM Pangkal Balam

Sebagai pimpinan utama yang tertinggi Pertamina TBBM Pangkal Balam Bangka Bertugas mengkoordinasi segala kegiatan penjualan di TBBM Pangkal Balam, memberikan motivasi terhadap karyawan dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan untuk kemajuan TBBM yang dipimpinnya dan patuh kepada peraturan dari pimpinan utama yang tertinggi Terminal BBM Area Manager Sumbagsel.

BAB III

LAPORAN KEGIATAN

3.1. Hasil Pengamatan

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pertamina (persero) *Marketing Operasional Region* (MOR) II Palembang, ada beberapa hal yang penulis dapatkan dari hasil pengamatan. Beberapa kesimpulan yang diambil dari aktifitas yang di kerjakan di area kerja PT Pertamina (persero) *Marketing Operasional Region* (MOR) II Palembang yaitu apa teknologi yang di gunakan dan yang di pakai, proses penjualan dan pengiriman BBM dan non BBM, pembuatan dokumen laporan seperti faktur atau *invoice* dan laporan bulanan terhadap pembeli (TNI atau Polri). Penulis juga mengamati kesalahan yang kadang kala terjadi dalam pembuatan laporan seperti ketidak cocokan data permintaan konsumen, mengalami kesalahan perhitungan jumlah dalam total harga, dan perhitungan saldo konsumen (TNI atau Polri), hingga data yang tidak terususun dan disimpan dengan rapi sehingga menyulitkan proses pencarian data jika suatu saat akan di butuhkan kembali.

3.1.1. Prosedur yang Berjalan

1. Alur Sistem yang Berjalan

Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pelumas (Non BBM) di PT Pertamina (persero) *marketing Operation Region* (MOR) II yang di

khususkan kepada TNI dan Polri selama ini memiliki prosedur atau alur pemesanan yang biasa berjalan yaitu sebagai berikut.

1. Pembeli (TNI atau Polri) melakukan pemesanan melewati telepon atau *E-mail*. Bagi pembeli yang masih berada dalam area Palembang bisa melakukan pemesanan secara langsung dengan membawa dokumen bukti pembelian.
2. Pembeli (TNI atau Polri) akan dokumen bukti pembelian dari pimpinan mereka kepada bagian keuangan.
3. Pihak keuangan PT Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) II melakukan pendataan data pembeli seperti nama, pangkat, NRP, lokasi penerima, kesatuan, alamat pemesan dan sebagainya melewati telepon, secara langsung, atau *E-mail*. Bagi pembeli yang melakukan pemesanan langsung ke area PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang akan melakukan pengisian data di lembaran yang sudah disediakan.
4. Bagian Keuangan PT Pertamina memberikan dokumen bukti laporan pembelian dan pendataan pembeli kepada *sales representative*.
5. *sales representative* mengecek saldo pembeli.
6. *sales representative* memberitahukan saldo pembeli cukup atau tidak.
7. Bagian keuangan membuat laporan *create billing* berdasarkan data pembeli dan dokumen laporan yang di bawa pembeli apabila saldo pembeli cukup, namun bagian keuangan akan membuat *cancel billing*

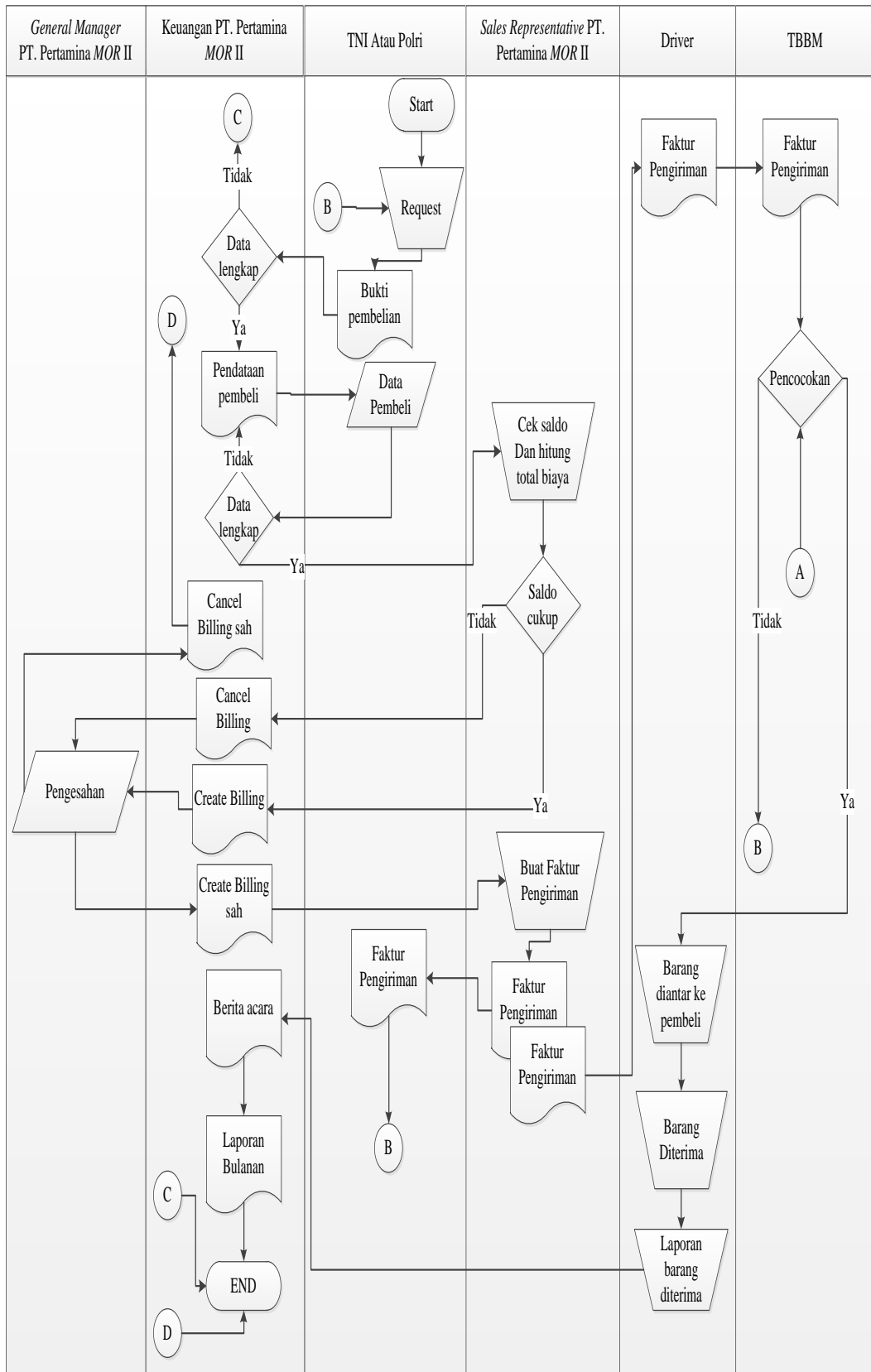
apabila saldo pembeli (TNI atau Polri) tidak cukup dan proses berhenti.

8. Bagian keuangan akan melaporkan dokumen *create billing* ke *general manager* untuk di setujui.
9. Setelah di setujui maka bagian keuangan akan memberikan laporan billing kepada *Sales Representative* sebagai acuan untuk membuat faktur pengiriman.
10. Faktur pengiriman akan di berikan kepada pembeli (TNI atau Polri).
11. Pembeli (TNI atau Polri) kembali ke area kerja dengan membawa faktur pengiriman.
12. *Driver* akan mengirim barang pesanan ke tempat yang telah ditentukan setelah persiapan selesai setelah di perintahkan *Sales Representative* dan di berikan *Faktur pengiriman* yang sama lalu di kirim ke TBBM dan menunggu sampai pembeli (TNI atau Polri) mengambil barang.
13. Pembeli (TNI atau Polri) menerima barang pembelian yang telah dipesan apabila faktur pembelian pembeli dan *driver* sama (setelah di cocokkan).
14. *Driver* kembali ke area MOR (*Marketing Operation Region*) II setelah mengantar barang pesanan pembeli (TNI atau Polri).
15. *Driver* melaporkan data kepada *Sales Representative* bahwa barang telah di terima.
16. Bagian keuangan PT Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) II membuat berita acara setelah mendapat pemberitahuan dari *driver* bahwa barang sudah diterima oleh pembeli (TNI dan Polri).

17. Bagian keuangan PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II akan membuat laporan bulanan, laporan tersebut dilakukan setiap satu bulan sekali per data pembeli.
18. Proses selesai.

2. *Flowchart System yang Berjalan*

Berikut untuk bentuk sistem *flowchart* yang berjalan saat ini di PT Pertamina (persero) *Marketing Operasional Region* (MOR) II Palembang yang di buat oleh penulis setelah melakukan pengamatan terhadap cara kerja pelayanan, penjualan dan pengiriman BBM (Bahan Bakar Minyak) yang diperlihatkan pada Gambar 3.1 pada halaman selanjutnya:



Gambar 3.1 Flowchart yang sedang berjalan

3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan *Flowchart* yang sedang berjalan pada PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II seperti yang terlihat pada gambar 3.1 penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Data Pemesanan

Proses dalam mendapatkan data pemesanan BBM (Bahan Bakar Minyak) yang dilakukan masih manual yaitu data informasi yang didapat oleh PT Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) II oleh TNI dan Polri. Perjalanan berulang-ulang untuk TNI dan Polri yang berlokasi diluar Palembang menjadi kesulitan tersendiri dalam proses pembelian barang. Butuhnya data yang benar dan adalah salah satu kendala yang terjadi sehingga kadang kala membuat proses pemesanan yang lama karena berulang ulang, pihak PT Pertamina sering di salahkan karena keterlambatan proses dan kesulitan prosedur yang di terapkan.

2. Dokumen

Dokumen masih di ketik secara manual dengan aplikasi pengolah kata dan angka pada umumnya, karena itu dokumen sering mengalami kesalahan tentang data pembelian BBM (Bahan Bakar Minyak) yang dilakukan oleh TNI dan Polri akibat kesalahan manusia atau data itu sendiri. Pencetakan dokumen hanya bisa di lakukan pada PT Pertamina (persero) *Marketing Operation Region* (MOR) II Palembang antara lain adalah,

a) Laporan Pembelian TNI atau Polri.

Laporan pembelian ini harus di isi dengan benar dan lengkap tanpa ada kesalahan dan diberikan dengan tertera tanda tangan dan nama terang dari pimpinan kesatuan sehingga bisa di percaya keasliannya.

b) Laporan *Billing*

Laporan ini dibuat ketika saldo yang di cek TNI atau Polri sesuai dengan kuota yang di pesan. Data pengisian sesuai dengan data laporan pembelian.

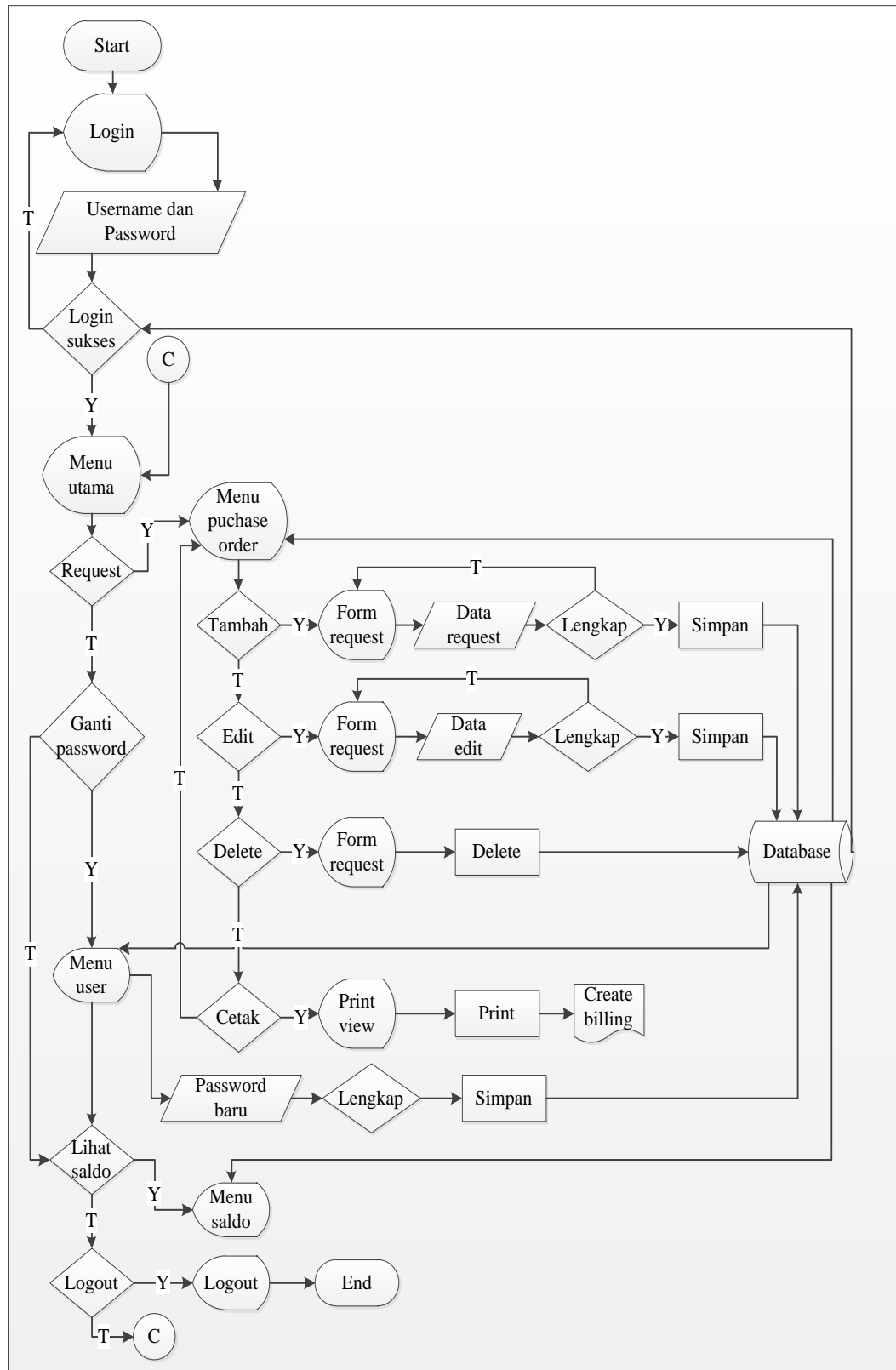
c) Laporan Faktur.

Laporan pembelian ini harus di isi dengan benar dan sesuai dengan laporan *Billing* tanpa ada kesalahan dalam pengetikan baik waktu, jumlah, nama atau barang yang di pesan. Laporan faktur ini nantinya akan di cocokkan.

3.1.2. Prosedur yang Diusulkan

1. Prosedur yang Diusulkan pada Bagian *User* PT Pertamina MOR II

Bentuk aplikasi yang akan penulis usulkan berjalan pada bagian *user* (TNI dan Polri) di PT Pertamina (persero) *Marketing Operational Region* (MOR) II Palembang, diperlihatkan pada Gambar 3.2 pada halaman selanjutnya:



Gambar 3.2. Alur yang diusulkan pada bagian TNI dan Polri

Berdasarkan pada gambar 3.2 tersebut saat *user* (TNI atau Polri) membuka aplikasi akan muncul halaman yang akan mengarahkan ke *login form*, dengan melakukan *login* dan terdapat 2 kondisi. Jika data *username* dan *password login* terdaftar, *login* berhasil dan masuk ke halaman *user* tetapi jika tidak *login* gagal dan kembali ke halaman *login*.

Ketika *user* berhasil *login* tersedia 4 menu di halaman *user* yang nantinya akan berguna untuk melakukan proses pembelian atau pemesanan BBM (Bahan Bakar Minyak) di PT Pertamina (persero) *Marketing Operation Region II* Palembang sehingga *user* tidak perlu datang langsung untuk mengisi *form* pembelian dan hanya datang satu kali saja dengan membawa laporan pembelian dan mencocokkan data saja. Berikut menu yang terdapat di halaman *home user* antara lain :

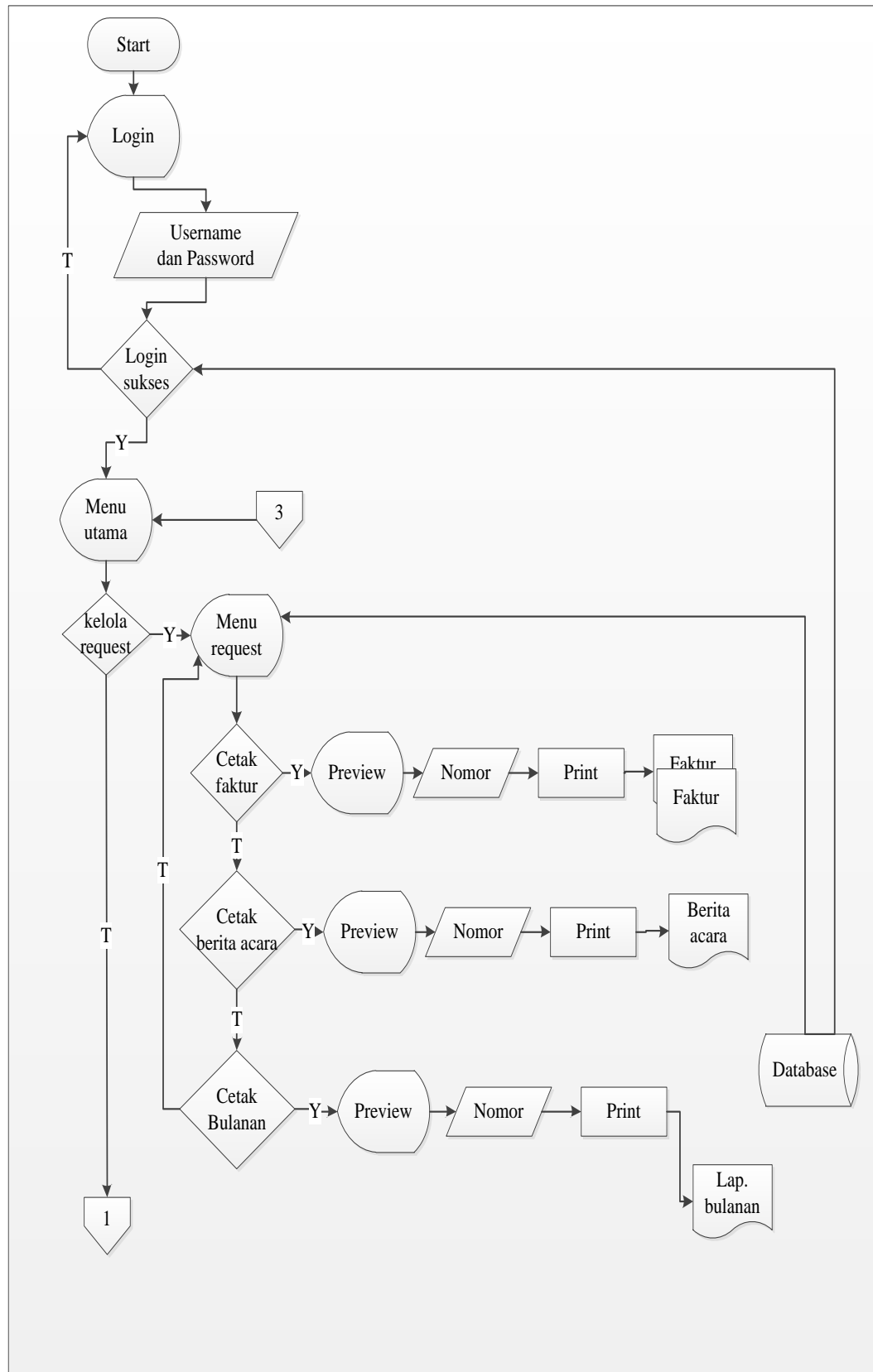
- *Home* : Menu ini berisi tampilan untuk menu tampilan awal.
- *Purchase order* : Berisi menu *form* permintaan produk dan data pembeli (TNI atau Polri) yang melakukan pemesanan BBM (Bahan Bakar Minyak) di PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II, di menu ini user memilih produk, edit, hapus dan print billing.
- *User* : Ganti *password user*.
- *Saldo* : Saldo untuk melihat saldo *user* sekarang dan yang lalu.
- *Logout* : Keluar atau kembali ke halaman *login*.

2. Prosedur yang Diusulkan pada keuangan PT Pertamina MOR II

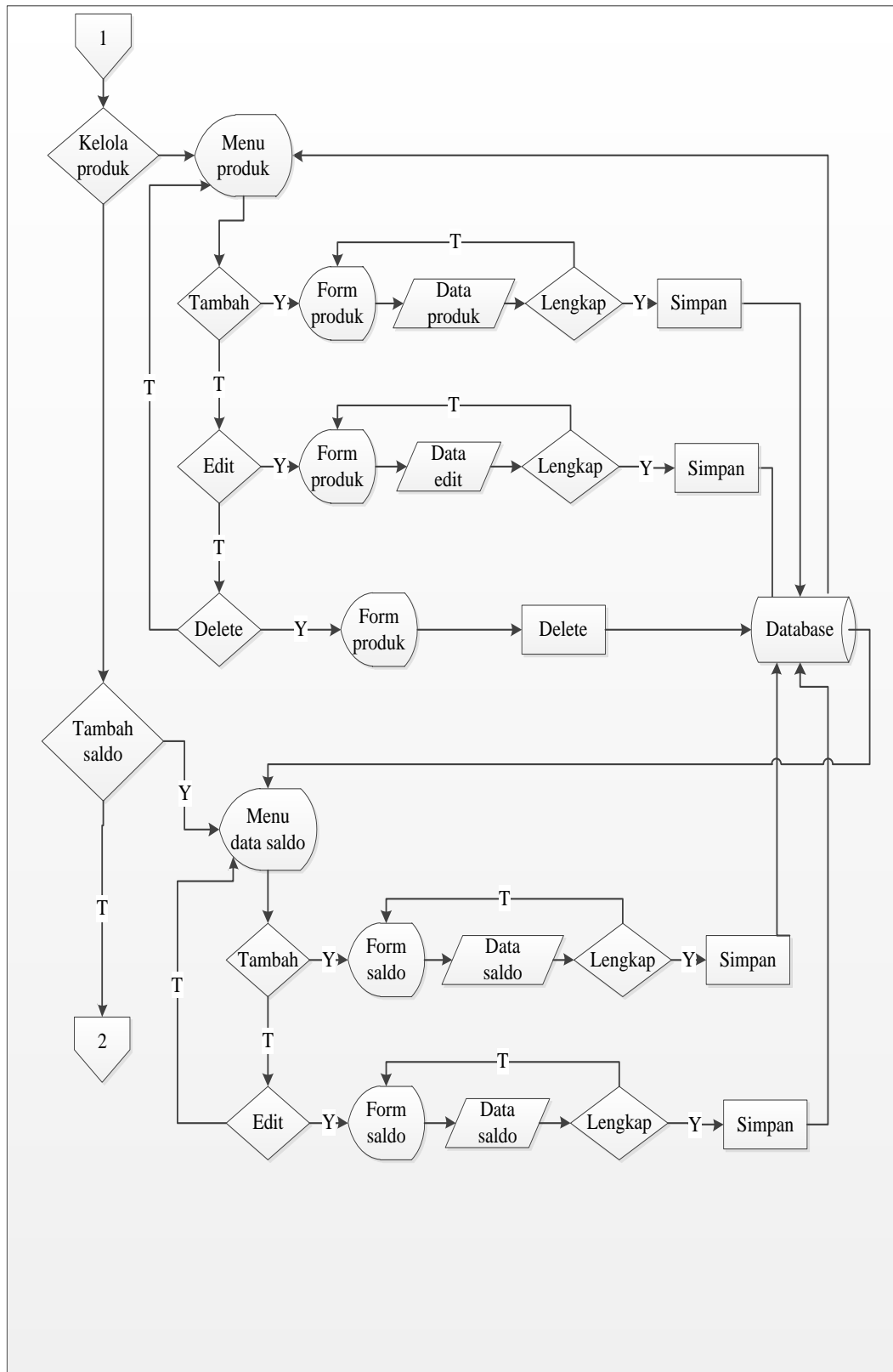
Ketika *keuangan* (admin) berhasil *login* tersedia 6 menu di halaman *sales representative* yang nantinya akan berguna untuk melakukan proses perbarui saldo, biaya pembelian, perbarui produk, mengelolah user dari pembelian BBM (Bahan Bakar Minyak) di PT Pertamina (persero) *Marketing Operation Region II* Palembang yang dilakukan oleh TNI atau Polri yang memesan. Keuangan tidak perlu menghitung total harga secara langsung dan mencari sisa saldo yang dimiliki oleh TNI atau Polri di setiap daerah, menjabarkan produk dan harga yang dijual. Berikut menu yang terdapat di halaman keuangan antara lain :

- *Home* : Menu ini berisi tampilan untuk menu tampilan awal.
- *Request* : Digunakan untuk melihat semua data request user.
- *Product* : Berisi submenu *form* untuk melihat, menghapus, dan menambah *product* yang akan di jual kepada TNI dan Polri.
- *Data Saldo* : Untuk melakukan *update* data saldo sesuai yang ditentukan PT Pertamina untuk di gunakan pembeli nanti.
- *Data user*: untuk menambah, mengedit dan hapus akun *user*.
- *user*: mengganti *password* keuangan.
- *Logout* : Keluar atau kembali ke halaman *login*.

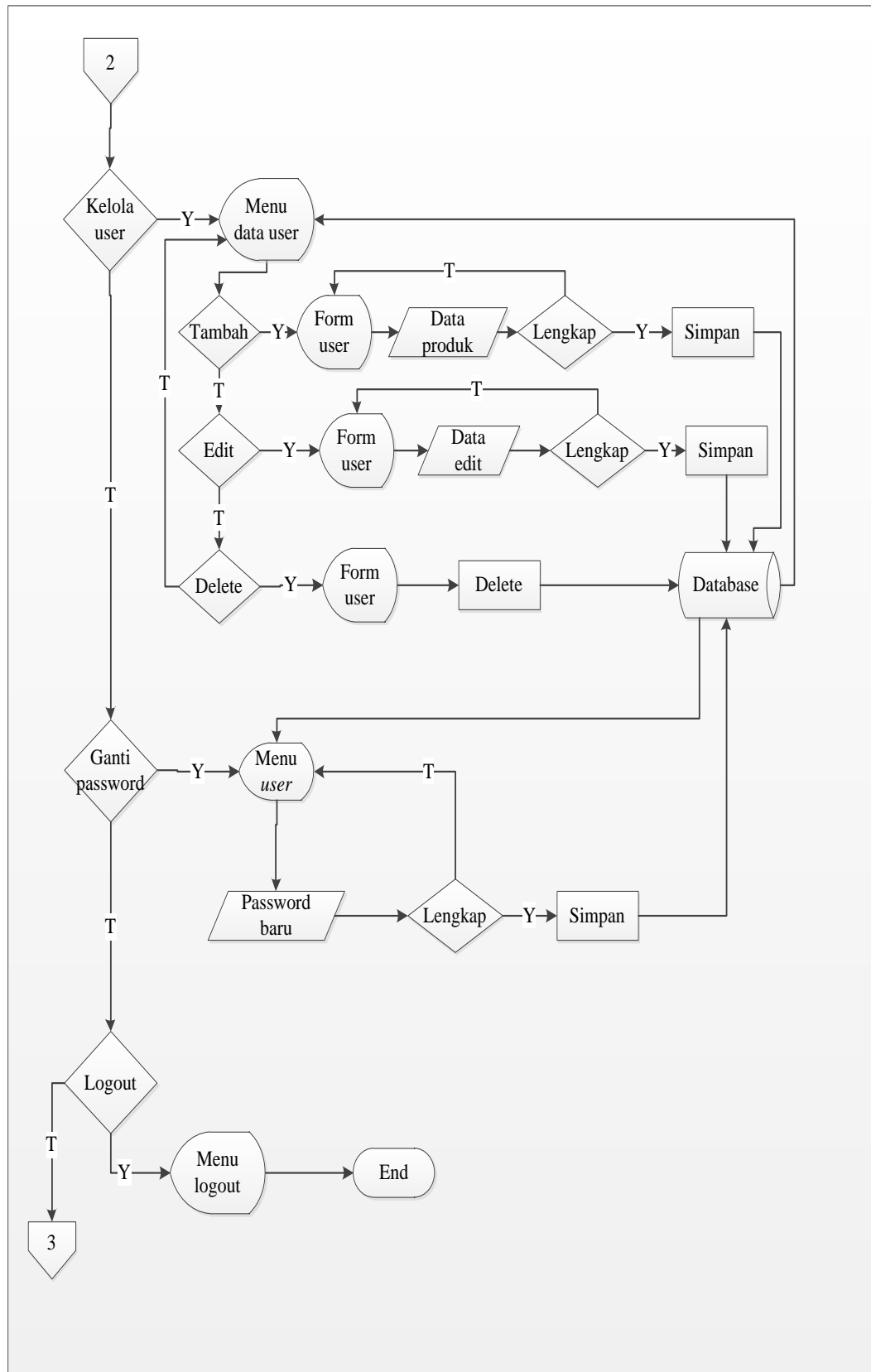
Alur kerja aplikasi yang di usulkan akan diperlihatkan pada Gambar 3.3, 3.4, 3.5 di halaman selanjutnya:



Gambar 3.3. Alur bagian 1 yang diusulkan bagian keuangan



Gambar 3.4. Alur bagian 2 yang diusulkan bagian keuangan



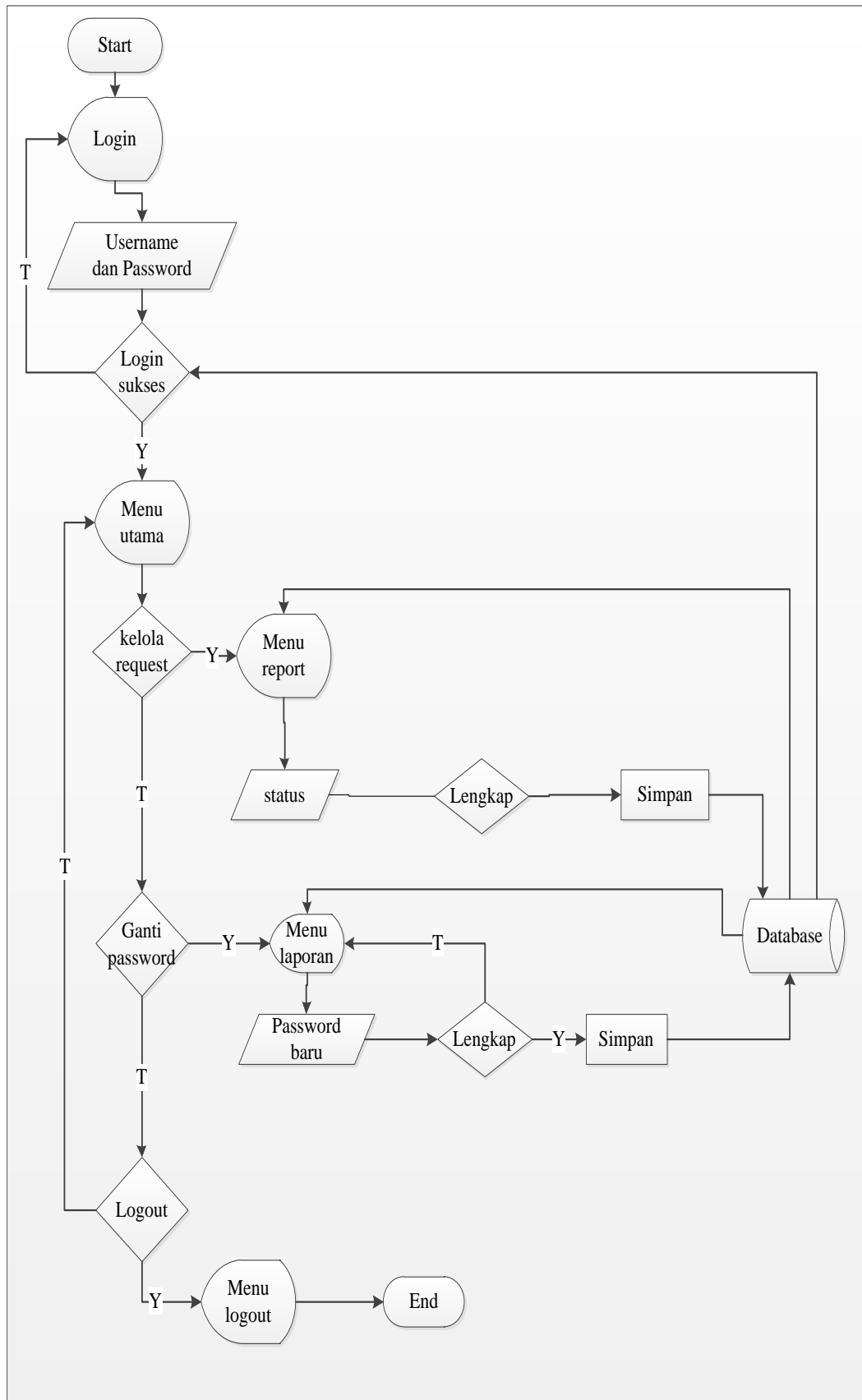
Gambar 3.5. Alur bagian 3 yang diusulkan bagian keuangan

3. Prosedur yang Diusulkan pada bagian Terminal Bahan Bakar Minyak PT Pertamina MOR II

Ketika bagian TBBM (Terminal Bahan Bakar Minyak) (*admin*) berhasil *login* tersedia 3 menu di halaman aplikasi yang beberapa digunakan untuk melakukan proses pembuatan dokumen yang di ambil dari data pemesan BBM (bahan bakar minyak) di PT Pertamina (persero) *Marketing Operation Region II* Palembang Berikut menu yang terdapat di halaman *home admin* antara lain :

- *Home* : Menu ini berisi tampilan untuk menu tampilan awal.
- *report* : Berisi untuk melaporkan status dari BBM yang dikirim.
- *Logout* : Keluar atau kembali ke halaman *login*.

Bentuk aplikasi yang di usulkan untuk bagian keuangan di PT Pertamina (persero) *Marketing Operasional Region (MOR) II* Palembang akan diperlihatkan pada Gambar 3.6 pada halaman selanjutnya:



Gambar 3.6. Alur yang diusulkan pada bagian TBBM

3.2. Evaluasi dan pembahasan

3.2.1. Evaluasi

Pengamatan yang telah penulis lakukan di PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang, khususnya untuk *procedure* dan cara penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) kepada TNI dan Polri dari awal pemesanan sampai akhir pengiriman yang sebagian besar di kerjakan di bagian keuangan dan *sales representative*. Penulis menyimpulkan bahwa, prosedur penjualan yang ada pada PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang saat ini yang dipakai sudah baik, namun sebaiknya harus mempunyai perubahan terorganisir yang dimasukkan kedalam aplikasi penjualan mereka tersendiri khusus dalam konteks sudut pandang yang baik dengan *simple*, aman dan mudah. Karena menurut penulis prosedur yang ada saat ini masih menggunakan semi komputer dimana proses pembuatan laporan sangat merepotkan bagi keuangan, tidak tersusun atau tertata dengan baik saat melakukan pencarian data laporan. mengalami ketidakcocokan data antara PT Pertamina (persero) Palembang dan pembeli (TNI atau Polri), waktu yang lama dalam perjalanan, pendataan, pengecekan dan lain sebagainya.

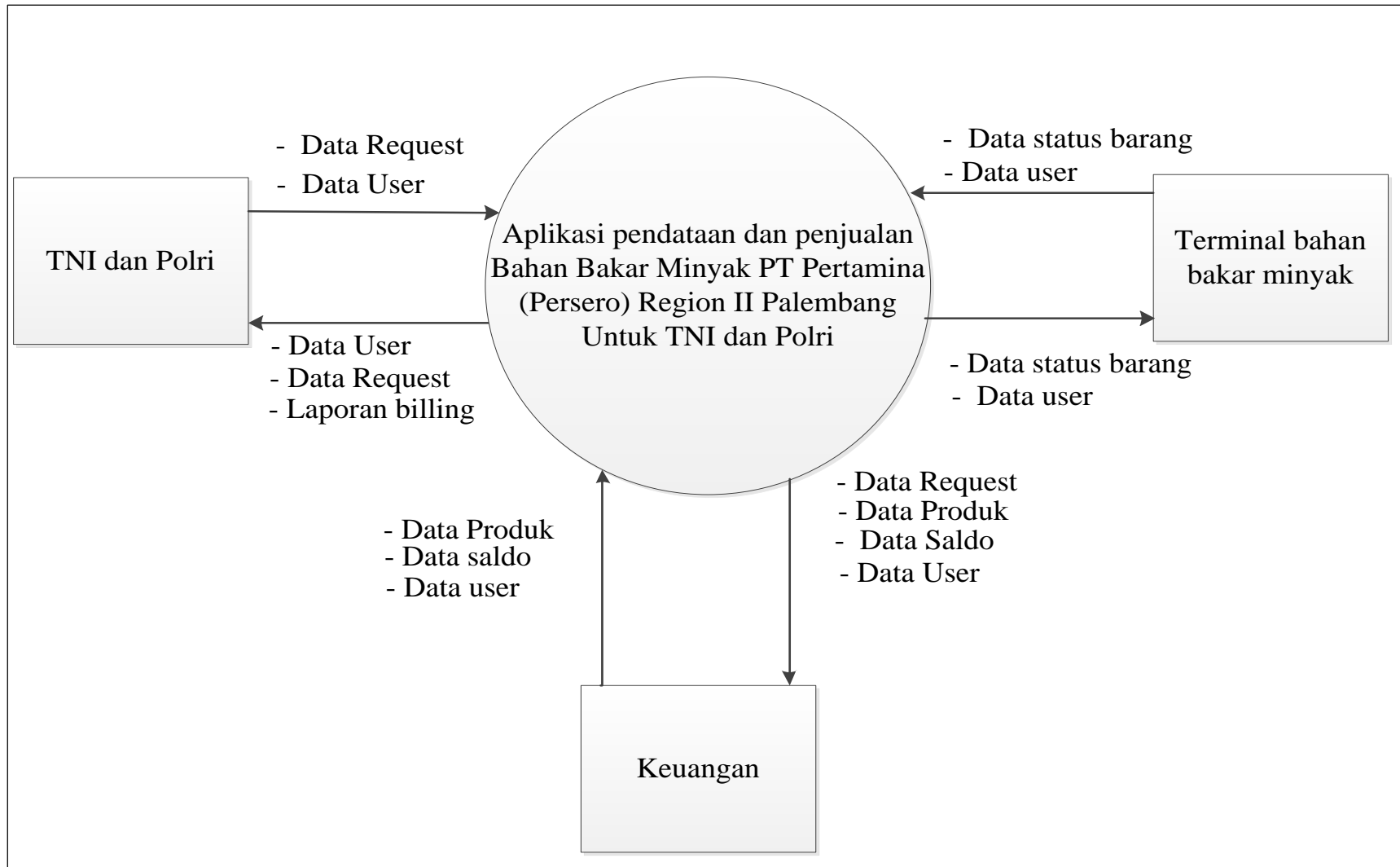
Hasil evaluasi yang penulis dapatkan dari permasalahan yang ditemukan sering terjadi pada penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) di PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II adalah mencoba menciptakan atau membuat sebuah aplikasi yang dapat

melaksanakan aktifitas pemesanan barang, pendataan pembeli, pembuatan laporan, perhitungan biaya, pengecekan saldo dan harga, pencarian, edit dan hapus data, kertas, waktu, biaya, tenaga, semuanya diharapkan bisa dilakukan lebih mudah, hemat, dan pencocokan yang lebih baik dibandingkan pada setiap bagian operasi kinerja terdahulu dengan sekarang yang terhubung langsung ke *database*. Hendaknya dengan diciptakan aplikasi ini, penulis mampu membantu kinerja seluruh anggota keuangan dan *sales representative* yang mengurus penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) kepada TNI dan Polri sebagai pembeli di PT Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang dan bagian TBBM (Terminal Bahan Bakar Minyak) sehingga proses penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) di PT Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang akan semakin maju dan lebih baik kedepannya.

3.2.2. Pembahasan

1. Diagram Konteks

Diagram Konteks yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu aplikasi yang merupakan alat yang dapat menggambarkan arus data didalam aplikasi tersebut dengan terstruktur dan jelas. Entitas (pemakai) yang terdiri dari pembeli, keuangan (admin), dan bagian TBBM. Penulis memberikan gambaran arus data terhadap aplikasi yang akan direncanakan seperti Gambar 3.7 pada halaman selanjutnya:



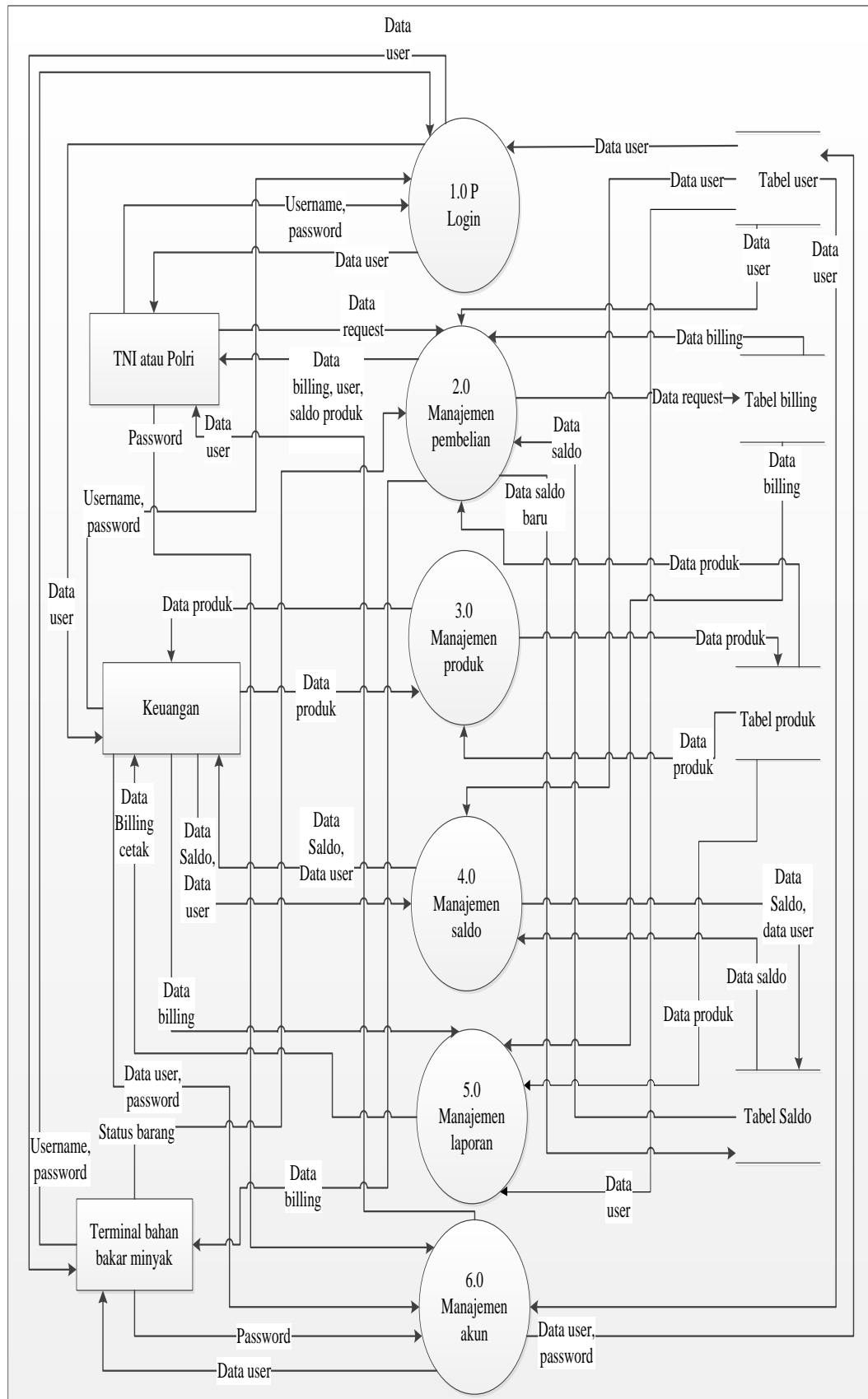
Gambar 3.7. Diagram konteks

Pada Gambar 3.7. diperlihatkan bahwa terdapat tiga entitas yaitu keuangan PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang (*admin*), bagian TBBM PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang (*admin*), dan TNI dan Polri sebagai pembeli di PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang (*user*).

User (TNI atau Polri) menginput data request yang terdiri dari data produk pembelian dan data pembeli kedalam aplikasi, kemudian aplikasi PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang akan memproses informasi data didalam aplikasi berupa data produk, harga , dan data pembeli. Selanjutnya aplikasi PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang menghitung berapa harga total biaya pembelian dan melakukan pengecekan saldo apabila cukup saldo akan langsung dilakukan pemotongan, *user* memberikan laporan kepada admin keuangan Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang berupa laporan billing yang di print saat pemesanan dan laporan dari pimpinan TNI atau Polri.

2. Data flow diagram Level 0

Penulis memberikan gambaran arus data terhadap aplikasi yang akan direncanakan diperlihatkan pada Gambar 3.8 di sebagai berikut.



Gambar 3.8. Data flow diagram level 0

Diperlihatkan pada Gambar 3.8 pada bagian proses *login*, setiap pemakai keuangan (*admin*), TNI atau Polri (*user*), bagian terminal BBM (bahan bakar minyak) (*admin*) diminta untuk memberikan *username* dan *password* yang telah terdaftar di dalam *database* pada bagian table *user*. Setelah *username* dan *password* di isi dengan benar maka sistem akan menentukan kehalaman mana atau hak akses apakah pemakai ini akan di arahkan atau di tempatkan ke dalam kategori *admin*, atau *user*. Pada proses pengolahan master data, hak akses sepenuhnya dimiliki oleh keuangan. Di sinilah seorang bagian keuangan (*admin*) dapat mengolah semua data yang dibutuhkan saat pendataan, membuat akun, ataupun pembuatan dokumen laporan seperti laporan bulanan, berita acara, dan faktur pengiriman. data dokumen yang akan dibuat terdiri atas data – data yang telah di masukkan ke dalam *table* yang berada di database PT pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang. Pada proses pemesanan barang *user* dan pembayaran, hak akses sepenuhnya dimiliki oleh *user*. Pada proses ini seorang *user* bebas mengakses menu dan mengolah data pembelian saat registrasi pemesanan mulai dari jenis *product*, jumlah *product*, lokasi TBBM, biodata pembeli, dan lain sebagainya, sehingga saat proses sudah di pesan *user* akan mendapatkan nomor *billing* yang berguna untuk proses selanjutnya. Pada proses perhitungan, aplikasi bertugas hanya menghitung dan *input* data biaya yang di pesan oleh *user* berdasarkan data nomor *billing user* sebelumnya dan mengurangi saldo area milik *user* langsung setelah *value* akhir biaya di dapatkan. Pada proses laporan, laporan peserta akan

diserahkan pembuatannya kepada keuangan (admin) PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang. Laporan ini berupa *hardcopy* sesuai permintaan kebutuhan PT Pertamina (persero).

3. Data flow diagram (DFD) Level 1

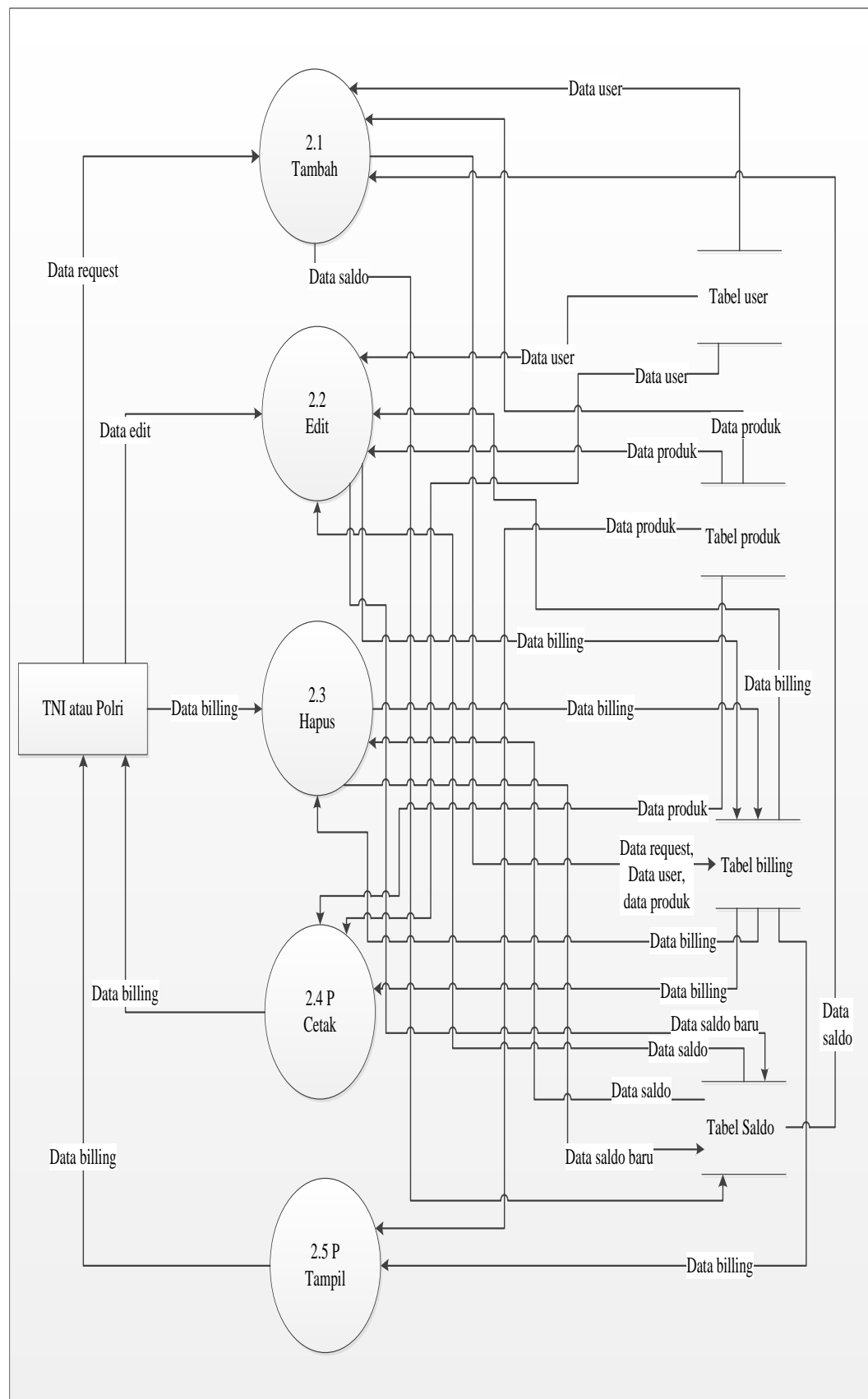
DFD (*Data flow diagram*) level 1 akan menjabarkan sub proses yang terjadi dalam DFD level 0 sebelumnya.

a. Data flow diagram (DFD) Level 1 Manajemen Pembelian

Proses pengolahan yang dilakukan oleh TNI atau Polri (*user*) data pesanan dibagi menjadi 5 sub-proses, antara lain :

1. Tambah yaitu proses yang menambah semua data produk yang akan dibeli TNI atau Polri di PT Pertamina (persero).
2. Edit yaitu proses untuk melakukan edit data–data yang mengalami kesalahan.
3. Hapus yaitu proses untuk hapus data pemesanan yang salah.
4. Cetak yaitu melakukan proses cetak dokumen billing perpesanan.
5. Tampil yaitu proses untuk menampilkan data pembelian per user.

Penulis memberikan gambaran arus data terhadap sistem tersebut pada Gambar 3.9 pada halaman selanjutnya.

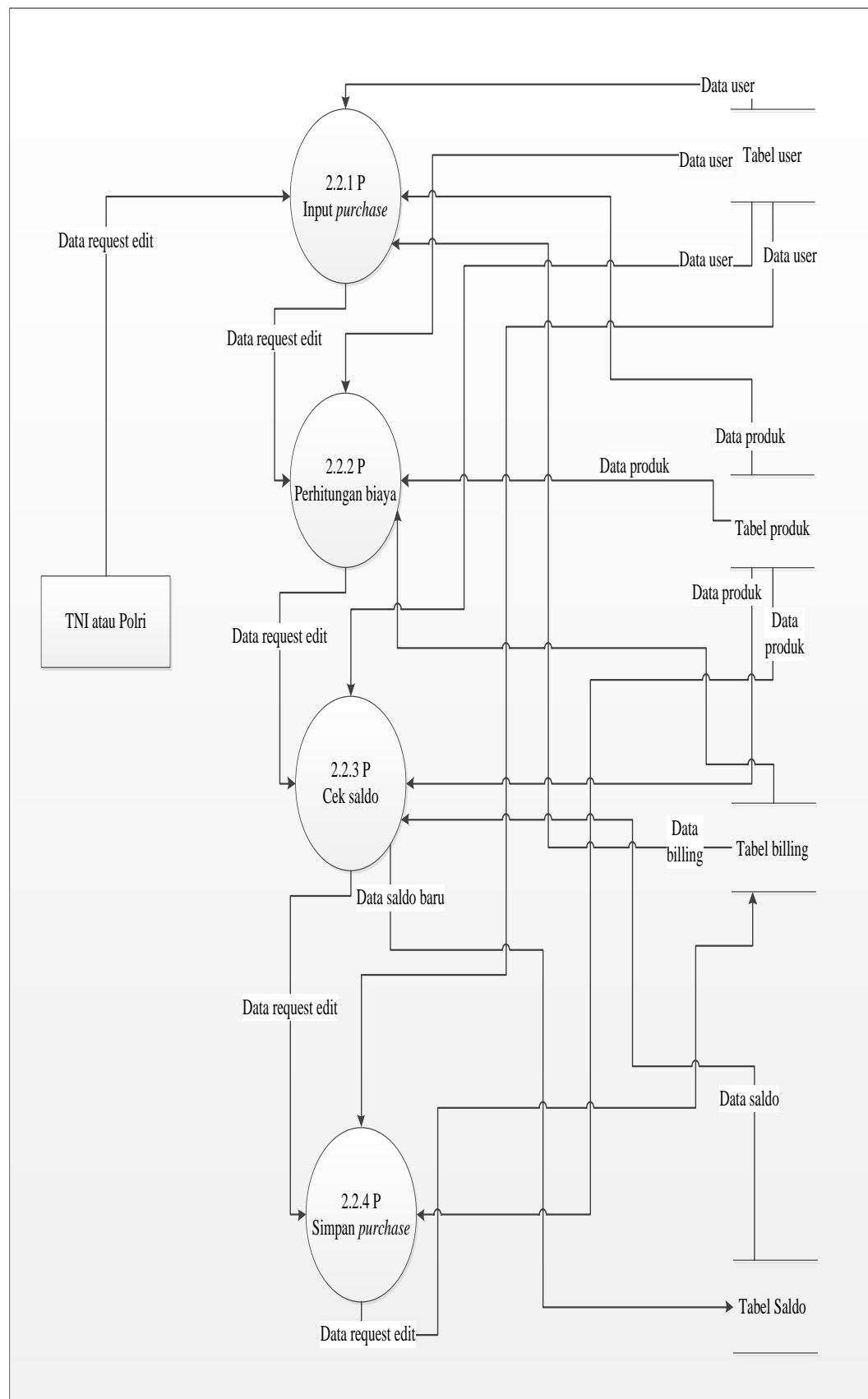


Gambar 3.9. Data flow diagram level 1 proses 2.0

Diperlihatkan dari gambar 3.9 diatas bahwa pada bagian tambah pembelian memiliki proses selanjutnya yaitu dibagi menjadi 4 sub-proses, antara lain :

1. Input *purchase* yaitu proses memasukkan semua data produk yang akan dibeli TNI atau Polri di PT Pertamina (persero).
2. Perhitungan biaya yaitu proses untuk menghitung jumlah pembelian dari TNI atau Polri di PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II.
3. Cek saldo yaitu proses untuk melakukan pengecekan kecukupan saldo TNI atau Polri yang membeli (*user*).
4. Simpan *purchase* yaitu melakukan proses penyimpanan data pesanan yang di lakukan oleh TNI atau Polri (*user*).

Penulis memberikan gambaran arus data terhadap proses tambah, edit, hapus yang terjadi di dalam *Data flow diagram* tersebut pada Gambar 3.10, 3.11, 3.12 pada halaman selanjutnya:



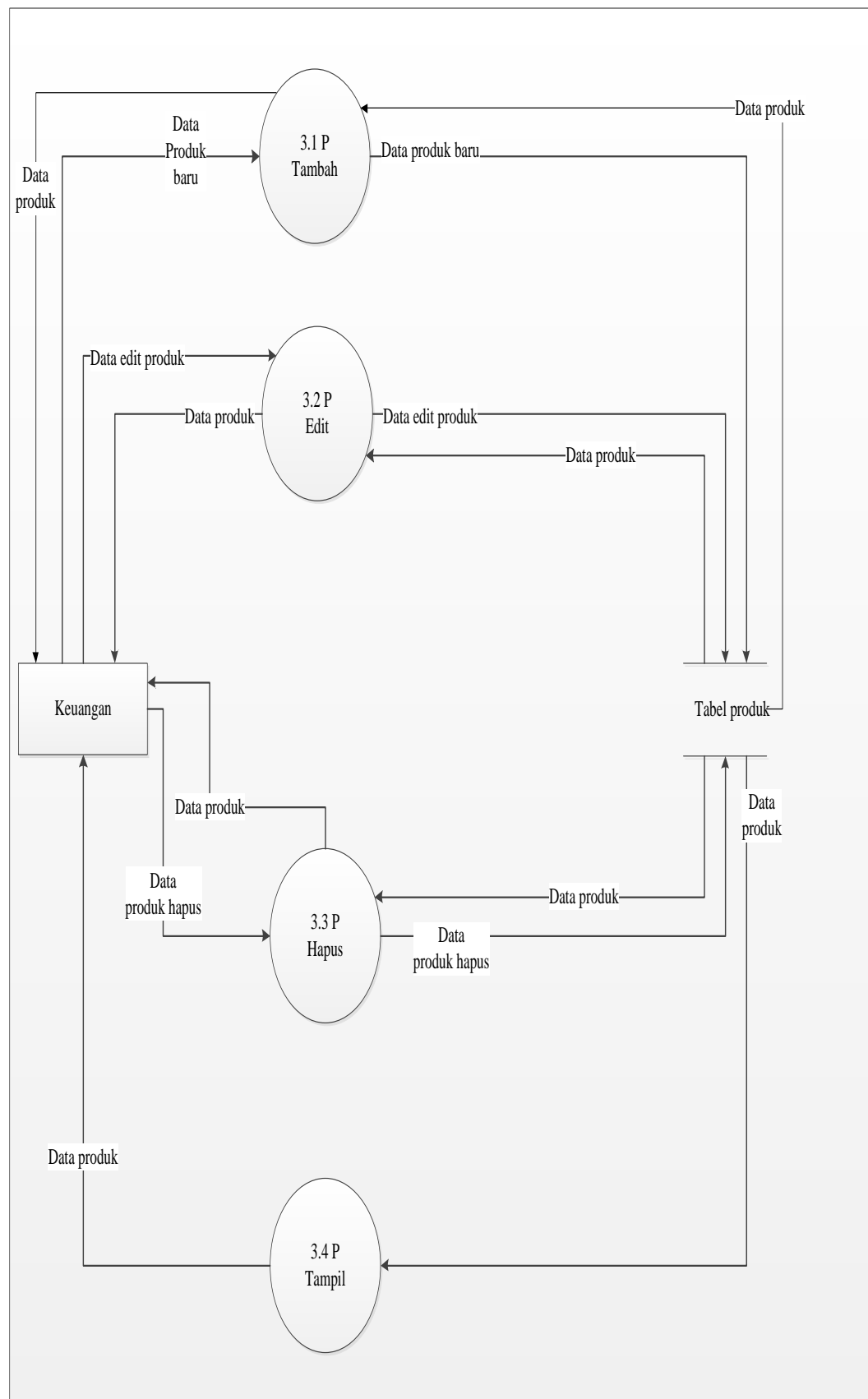
Gambar 3.11. Data flow diagram level 2 proses 2.2

b. Data flow diagram (DFD) Level 1 Manajemen Produk

Proses pengolahan produk adalah tugas bagian keuangan dibagi menjadi 2 sub-proses, antara lain :

1. Tambah yaitu proses yang akan melakukan penambahan produk yang tersedia untuk di pesan oleh pembeli (TNI dan Polri) di PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II. proses tambah ini adalah seperti material barang, nama barang, harga barang.
2. Edit yaitu proses yang akan melakukan edit data produk yang telah ada, hal ini dilakukan apa bila barang mengalami kenaikan harga atau penurunan harga.
3. Hapus yaitu proses yang akan melakukan penghapusan produk yang sudah tidak di jual lagi.
4. Tampil yaitu proses dimana bagian keuangan bisa melihat seluruh produk yang sudah terdaftar di PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II.

Penulis memberikan gambaran arus data terhadap aplikasi yang akan direncanakan diperlihatkan pada Gambar 3.13 di halaman selanjutnya:



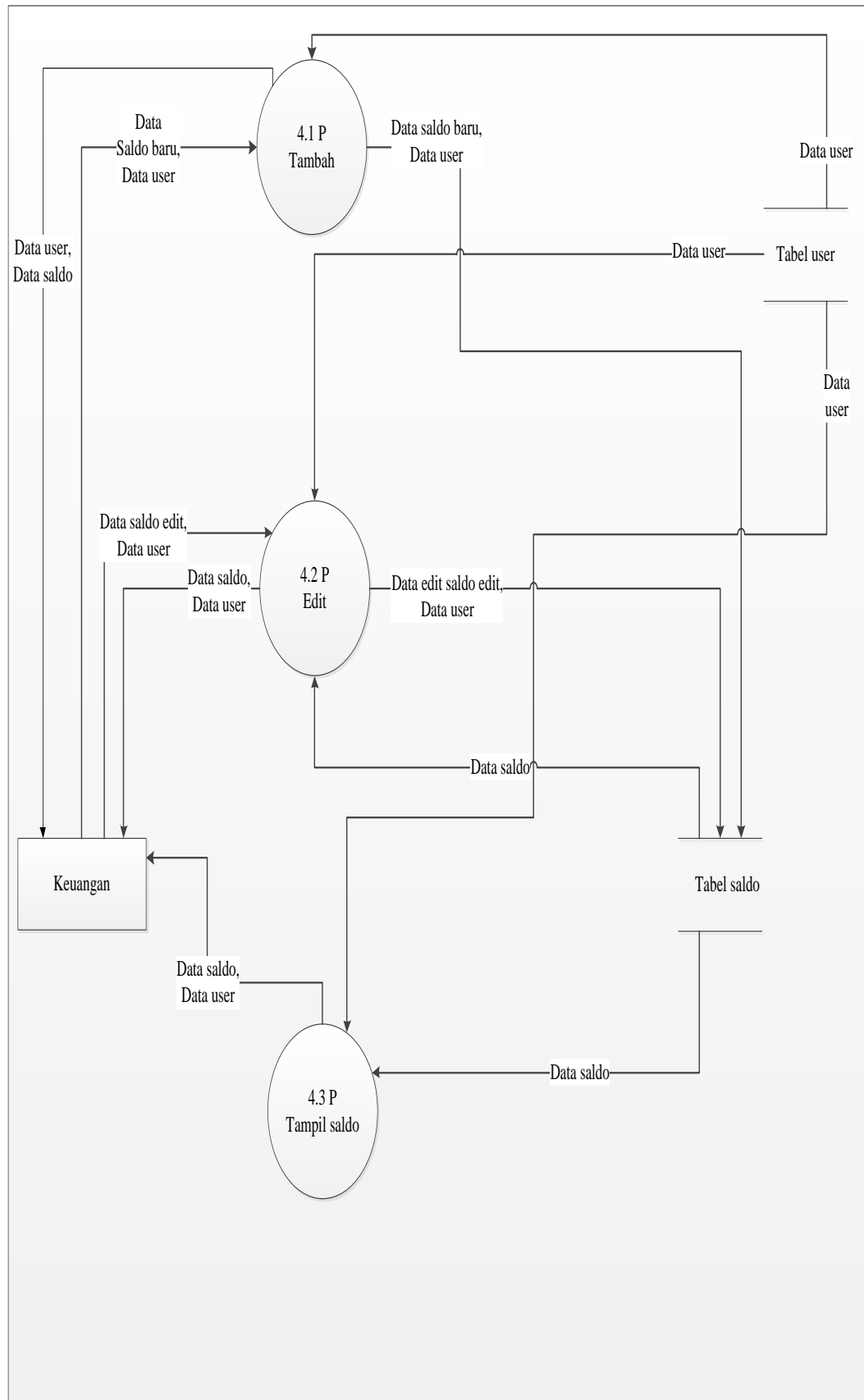
Gambar 3.13. Data flow diagram level 1 proses 3.0

c. Data flow diagram (DFD) level 1 manajemen saldo

Proses pengolahan data saldo adalah tugas yang harus dilakukan oleh keuangan (*admin*). Di mana saldo ini menentukan batas dari pemesanan yang bisa dilakukan oleh pembeli (TNI dan Polri). dibagi menjadi 2 sub-proses, antara lain :

1. Tambah yaitu proses yang akan melakukan penambahan saldo yang tersedia untuk pembeli (TNI dan Polri) di PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II. proses tambah ini membutuhkan nilai saldo dan *id* setiap masing-masing *user* .
2. Edit yaitu proses yang akan melakukan edit data saldo yang telah ada, hal ini dilakukan apa bila saldo mengalami kesalahan nilai setiap masing-masing TNI atau Polri (*user*).
3. Tampil yaitu proses dimana bagian keuangan bisa melihat seluruh saldo TNI dan Polri *user* yang ada di PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II.

Penulis memberikan gambaran arus data terhadap aplikasi yang akan direncanakan diperlihatkan pada Gambar 3.14 di halaman selanjutnya.



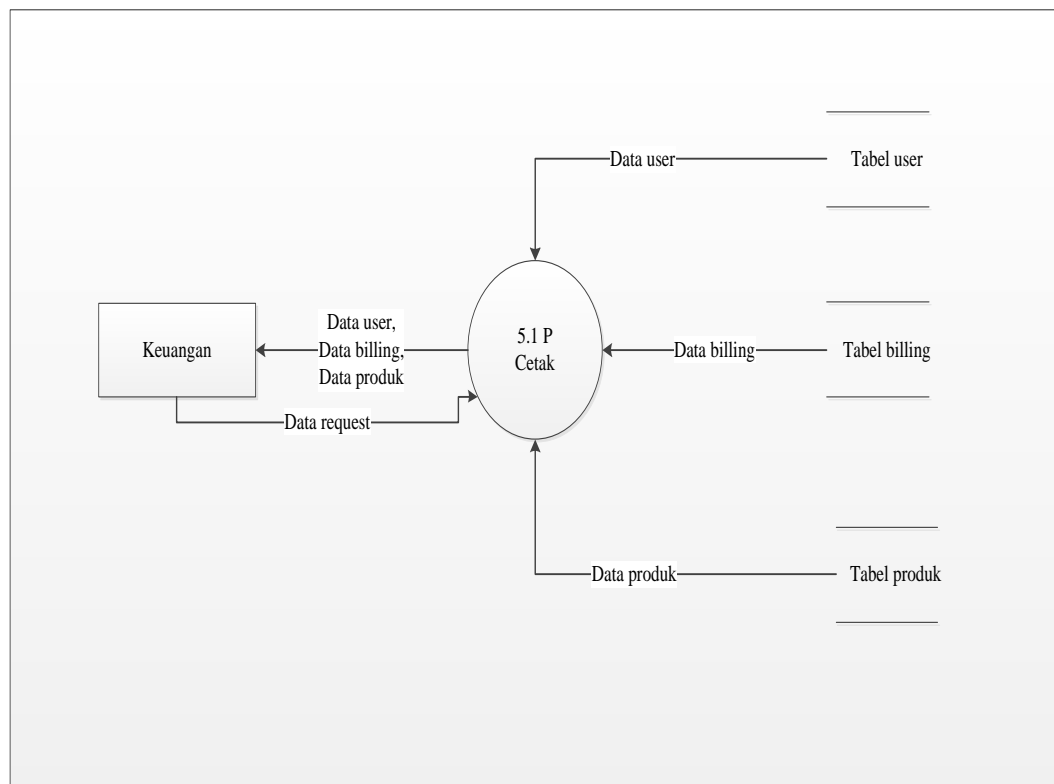
Gambar 3.14. Data flow diagram level 1 proses 4.0

d. Data flow diagram (DFD) Level 1 Manajemen Laporan

Proses pengolahan manajemen data laporan di lakukan oleh keuangan (*admin*) PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang yaitu:

1. Cetak yaitu proses yang akan dilakukan admin PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang untuk membuat dokumen tentang pemesanan barang BBM (Bahan Bakar Minyak) yang di pesan oleh *user* (TNI atau Polri) saat itu. Dokumen ini antara lain adalah dokumen berita acara dan dokumen bulanan.

Penulis akan memberikan gambaran arus data terhadap aplikasi yang akan direncanakan diperlihatkan pada Gambar 3.15 sebagai berikut.



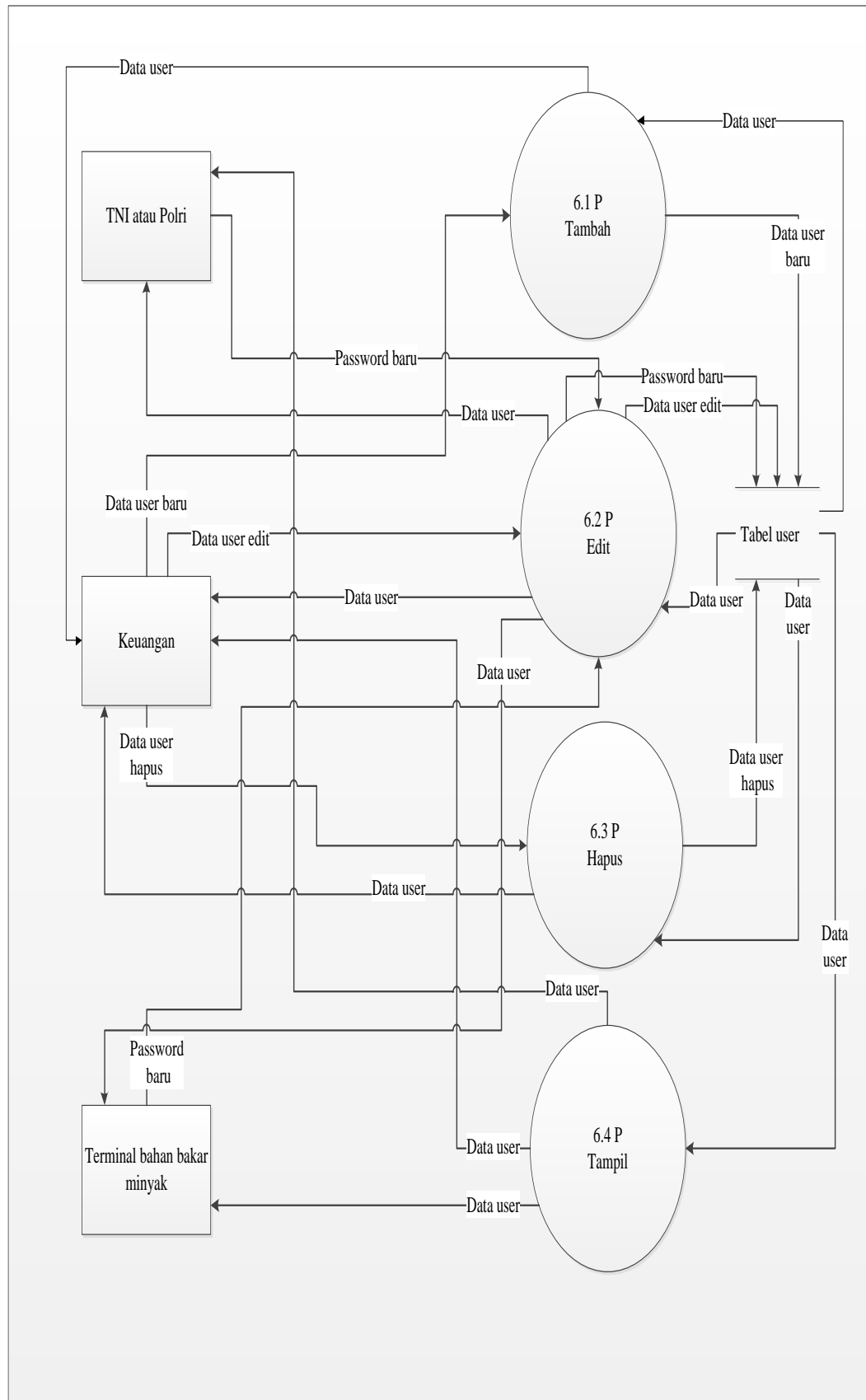
Gambar 3.15. Data flow diagram level 1 proses 5.0

e. Data flow diagram (DFD) level 1 manajemen akun

Proses pengolahan manajemen akun adalah tugas bagian keuangan, TNI atau Polri, dan terminal bahan bakar minyak, namun bagian TNI atau Polri (*user*) dan bagian Terminal Bahan Bakar Minyak (*admin*) hanya bisa mengolah akun sebatas mengganti password saja. Berikut sub-proses yang terjadi di manajemen akun antara lain :

1. Tambah yaitu proses yang akan melakukan penambahan akun yang tersedia untuk di pesan oleh pembeli (TNI dan Polri) di PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II.
2. Edit yaitu proses yang akan melakukan edit data akun yang telah ada, hak akses penuh hanya bisa di lakukan oleh bagian keuangan sedangkan sisanya bagian TNI atau Polri (*user*) dan bagian Terminal Bahan Bakar Minyak (*admin*) hanya bisa untuk mengganti password saja.
3. Hapus yaitu proses yang akan melakukan penghapusan akun yang sudah tidak aktif lagi.
4. Tampil yaitu proses dimana bagian keuangan bisa melihat seluruh akun yang terdaftar di PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II.

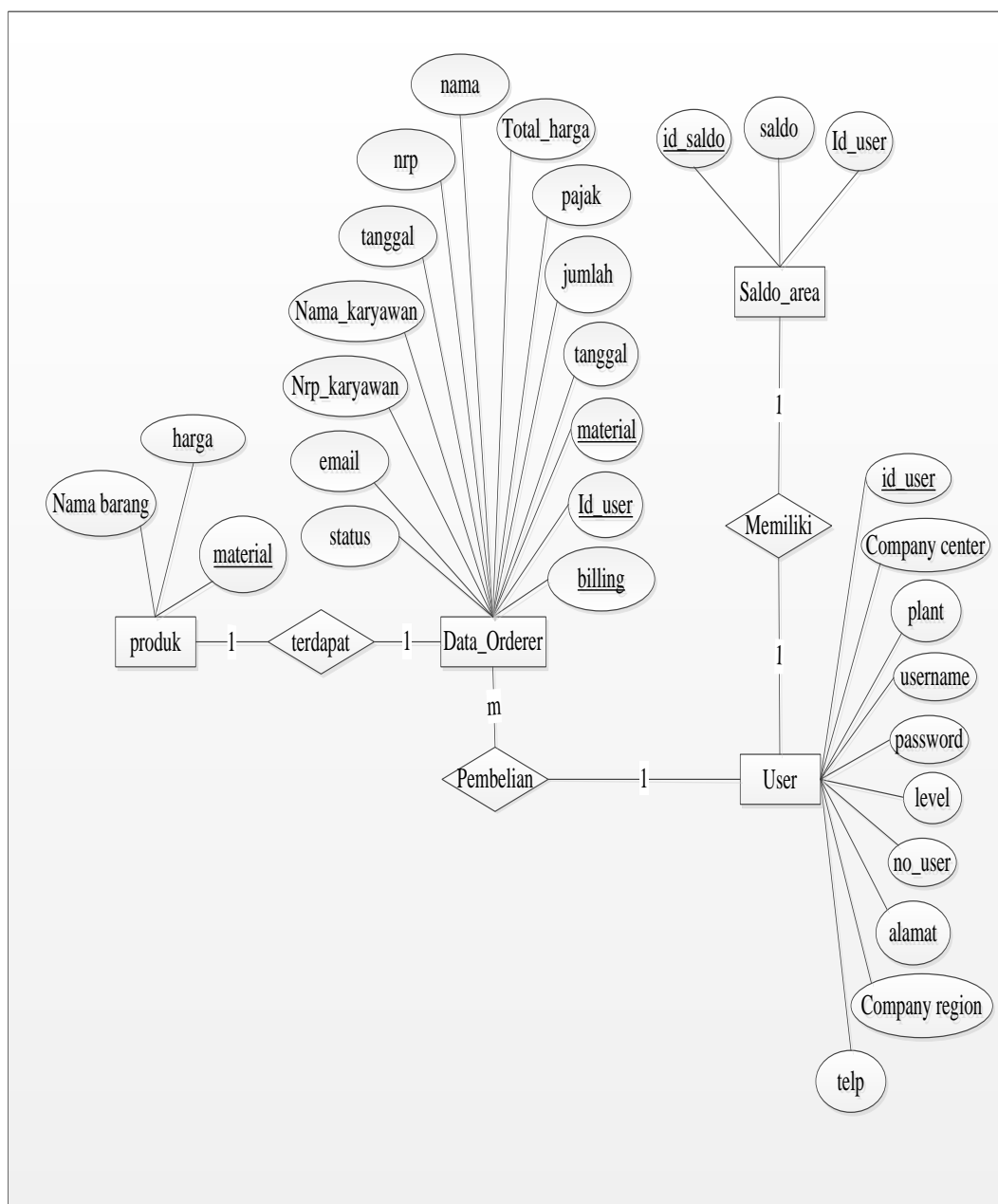
Penulis memberikan gambaran arus data terhadap aplikasi yang akan direncanakan diperlihatkan pada Gambar 3.16 di halaman selanjutnya:



Gambar 3.16. Data flow diagram level 1 proses 6.0

4. Entity Relationship Diagram (ERD)

(Entity Relationship-Model) merupakan suatu model yang menjelaskan hubungan antar data dalam suatu basis data berdasarkan objek-objek yang mempunyai hubungan antar relasi. Pada dasarnya terdapat tiga simbol dalam ERD yaitu Entiti, Atribut dan Relasi. ERD dari sistem registrasi konferensi dapat dilihat pada gambar 3.17 berikut :



Gambar 3.17. Diagram ERD

5. Struktur Tabel

Berikut ini merupakan struktur tabel dari aplikasi yang akan dibuat.

a. Tabel *user*

Berikut desain untuk *database user* yang di tampilkan pada tabel 3.1.

Nama file : *user*

Primary key : **id_user**

Tabel 3.1. Desain tabel *database user*

No	Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Id_user	<i>Int</i>	8	Id login
2	Username	<i>Varchar</i>	30	Username yang di gunakan untuk login
3	<i>Password</i>	<i>Varchar</i>	30	<i>Password</i> yang di gunakan untuk login
4	Level	<i>Int</i>	5	Hak akses login
5	<i>No_user</i>	<i>varchar</i>	10	Nomor kantor User
6	<i>Company center</i>	<i>varchar</i>	30	Kantor pusat user
7	<i>Company region</i>	<i>varchar</i>	30	Kantor wilayah user
8	Alamat	<i>varchar</i>	30	Alamat kantor user
9	Telp	<i>varchar</i>	20	Telpon kantor user
10	<i>Plant</i>	<i>varchar</i>	30	Terminal tujuan user

b. Tabel *data_orderer*

Berikut desain untuk *database orderer* yang di tampilkan pada tabel 3.2

sebagai berikut.

Nama file : *data_orderer*

Primary key : **billing**

Foreign key : **id_user, material**

Tabel 3.2. Desain tabel *database data_orderer*

No	Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Billing	<i>Int</i>	8	Id orderer
2	<i>Id_User</i>	<i>Int</i>	8	Id akun user

No	Field	Type	Panjang	Keterangan
3	Material	Int	8	Id barang yang di pesan
4	Jumlah	Int	10	Jumlah pesanan
5	Pajak	Int	10	Pajak dari total harga
6	Total harga	Int	10	Total harga pesanan
7	Nama	Varchar	30	Nama pemesan
8	Nrp	Varchar	15	Nomor kerja pemesan
9	Tanggal	Date		Tanggal pemesanan
10	Nama karyawan	Varchar	30	Nama karyawan pengurus
11	Nrp karyawan	Varchar	30	Nrp karyawan pengurus
12	Email	Varchar	30	Email karyawan pengurus
13	Status	Varchar	30	Status barang kiriman

3. Tabel *Product*

Berikut desain untuk *database produk* yang di tampilkan pada tabel 3.3

Nama file : *product*

Primary key : *material*

Tabel 3.3. Desain tabel *database product*

No	Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Material	Varchar	8	Id barang
2	Nama_barang	Varchar	30	Nama barang yang dijual
3	Harga	Int	10	Harga barang yang dijual

4. Tabel *saldo_area*

Berikut desain untuk *database saldo area* yang di tampilkan pada tabel 3.4

Nama file : *saldo_area*

Primary key : *id saldo*

Foreign key : *id user*

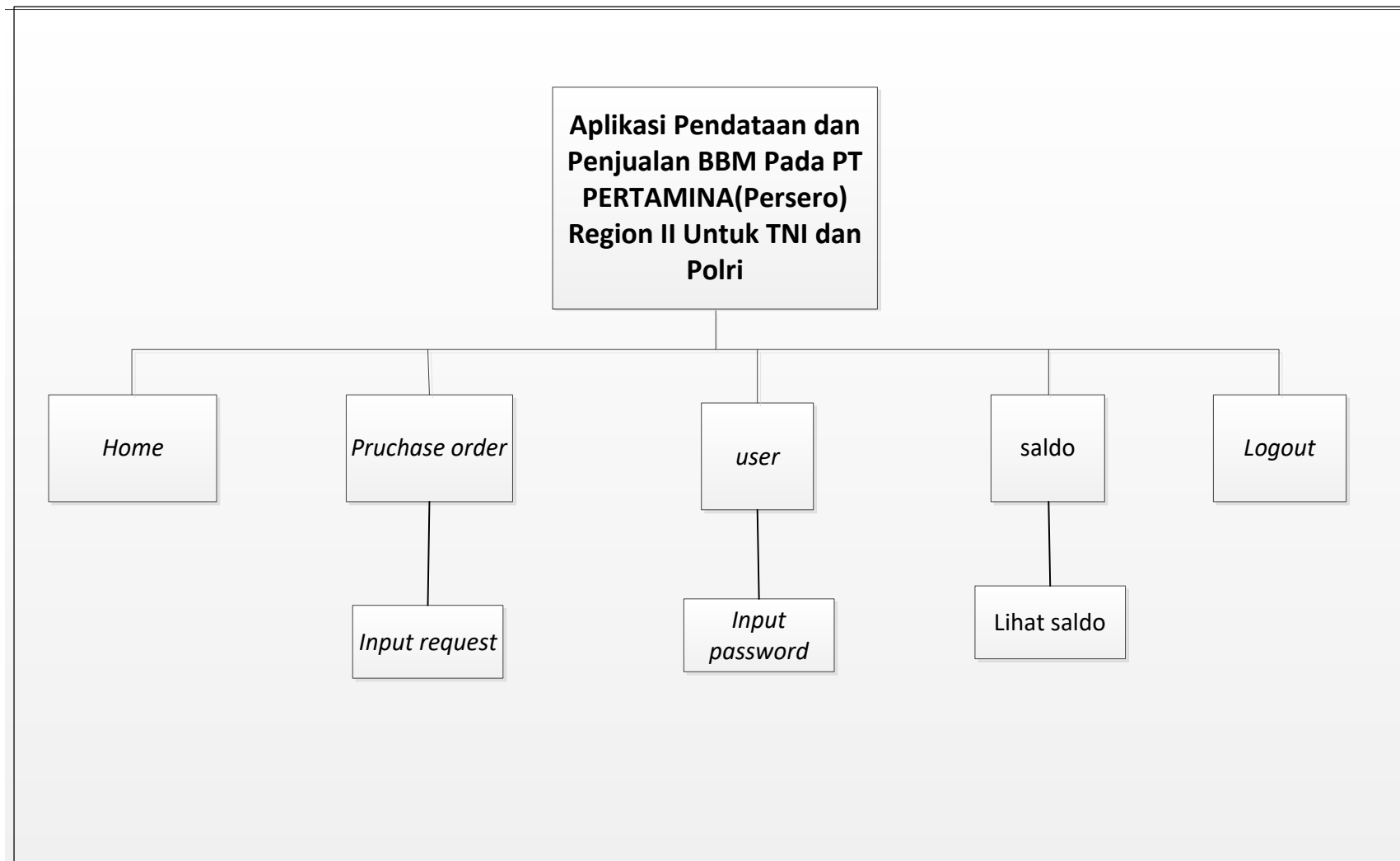
Tabel 3.4. Desain tabel *database saldo area*

No	Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Id_saldo	Int	8	Id saldo
2	<i>Id_user</i>	Varchar	10	<i>Id_user</i> yang memiliki saldo
3	Saldo	Int	10	Saldo yang di miliki pembeli

3.2.2.6. Struktur Website

Struktur *website* adalah susunan aplikasi *website* yang merupakan perancangan hubungan sehingga dapat membantu mengorganisasikan seluruh elemen *website*. Struktur *website* ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu struktur *website* bagian TNI dan Polri (*user*), struktur *website* bagian *admin* (keuangan Pertamina), dan struktur *website* bagian terminal bahan bakar minyak (tempat tujuan barang).

Struktur *website* bagian TNI dan Polri (*user*) diperlihatkan di gambar 3.18 pada halaman selanjutnya:



Gambar 3.18. Struktur *website* bagian *user*

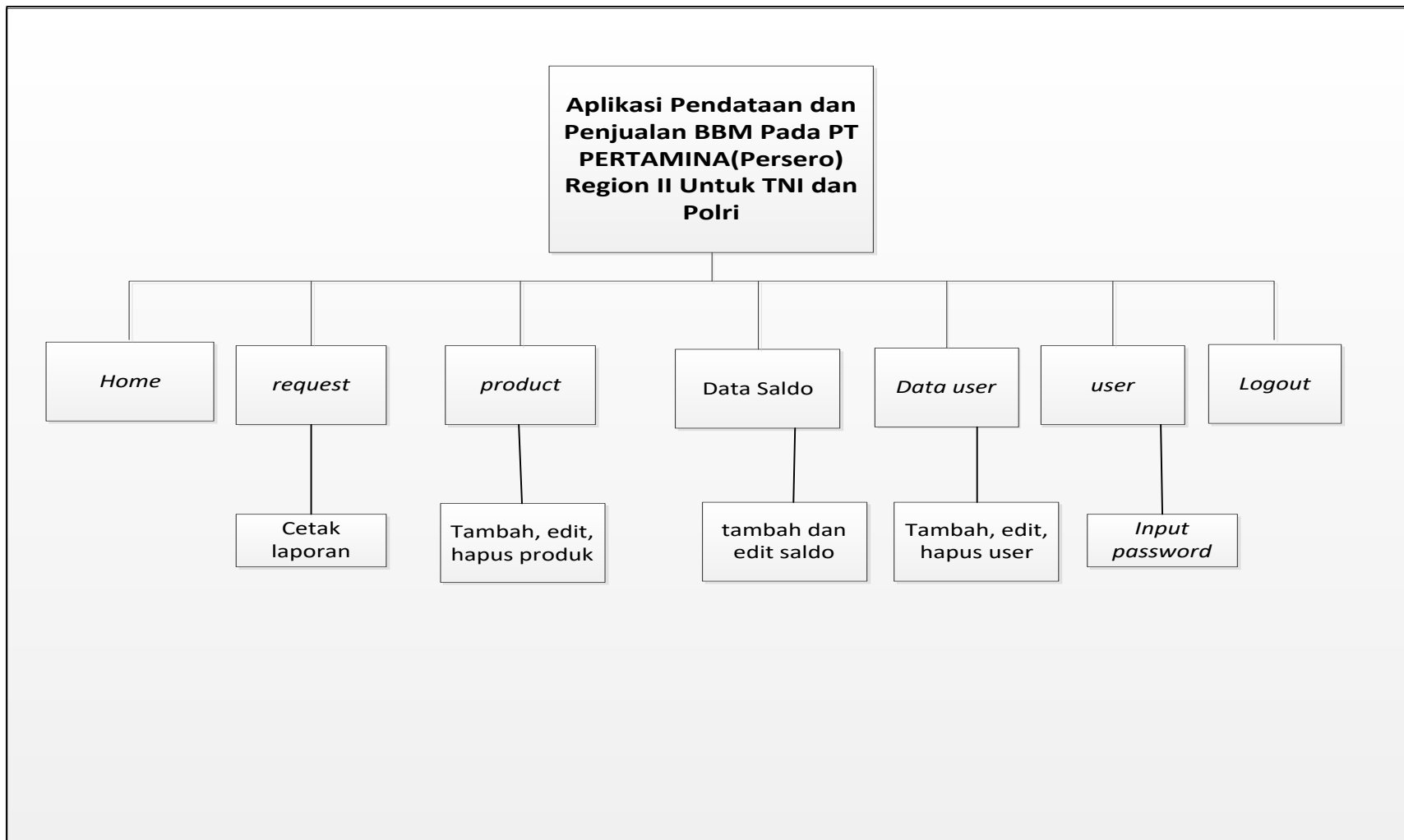
Berikut penjelasan struktur *website* bagian TNI dan Polri (*user*) pada gambar 3.18 di halaman sebelumnya. Halaman yang akan ditampilkan pada bagian TNI dan Polri (*user*) saat pertama kali aplikasi untuk TNI dan Polri ini berjalan adalah halaman *home*. Halaman *home* ini adalah halaman pembuka, di halaman *home* ini terdapat menu-menu untuk masuk kedalam halaman lain yaitu *request*, *user*, saldo dan *logout*. Penjelasan dari berbagai proses halaman tersebut adalah sebagai berikut :

Pada menu *request*, bagian TNI dan Polri (*user*) dapat melakukan proses pemesanan atau permintaan (*request*) pembelian yang dikirim ke PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang, data yang terdapat dalam laporan tersebut harus di isi dengan benar oleh user (TNI dan Polri) yang memesan. Saat proses pemesanan selesai akan terjadi perhitungan total biaya dan pengecekan saldo di dalam aplikasi. Apa bila cukup bagian TNI dan Polri (*user*) harus mencetak laporan *billing* yang harus sudah simpan di aplikasi dan dokumen di kirim ke PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II Palembang.

Pada *menu user*, bagian TNI dan Polri (*user*) dapat melakukan proses perubahan password lama untuk menjaga keamanan.

Pada *menu logout*, bagian TNI dan Polri (*user*) keluar dari aplikasi apabila proses telah selesai di kerjakan.

Berikut struktur *website* bagian keuangan (*admin*) diperlihatkan di gambar 3.19 pada halaman selanjutnya:



Gambar 3.19. Struktur *website* bagian keuangan

Berikut penjelasan struktur *website* bagian keuangan pada gambar 3.19 di halaman sebelumnya, halaman yang akan ditampilkan pada bagian keuangan saat pertama kali aplikasi ini berjalan adalah halaman *home*. Halaman *home* ini adalah halaman pembuka, di halaman *home* ini terdapat menu-menu untuk masuk kedalam halaman yaitu *request*, *product*, *saldo*, *data user*, *user* dan *logout*. Penjelasan dari berbagai proses halaman tersebut adalah sebagai berikut :

Pada menu *request* dapat melihat permintaan (*request*) pembelian yang di lakukan oleh TNI dan Polri, hal ini di lakukan untuk melihat total seluruh *request*, melakukan pembuatan dokumen sesuai yang dibutuhkan seperti faktur pengiriman, laporan berita acara, dan laporan bulanan sesuai pembelian yang sudah dilakukan oleh user (TNI atau Polri) di PT pertamina (persero) *marketing operation region II Palembang*.

Pada menu *product admin1* dapat melakukan proses menambah produk baru, menghapus produk yang tidak dijual dan melihat produk apa saja yang akan di jual ke pada user (TNI dan Polri), dan melakukan edit produk apabila terdapat perubahan pada produk.

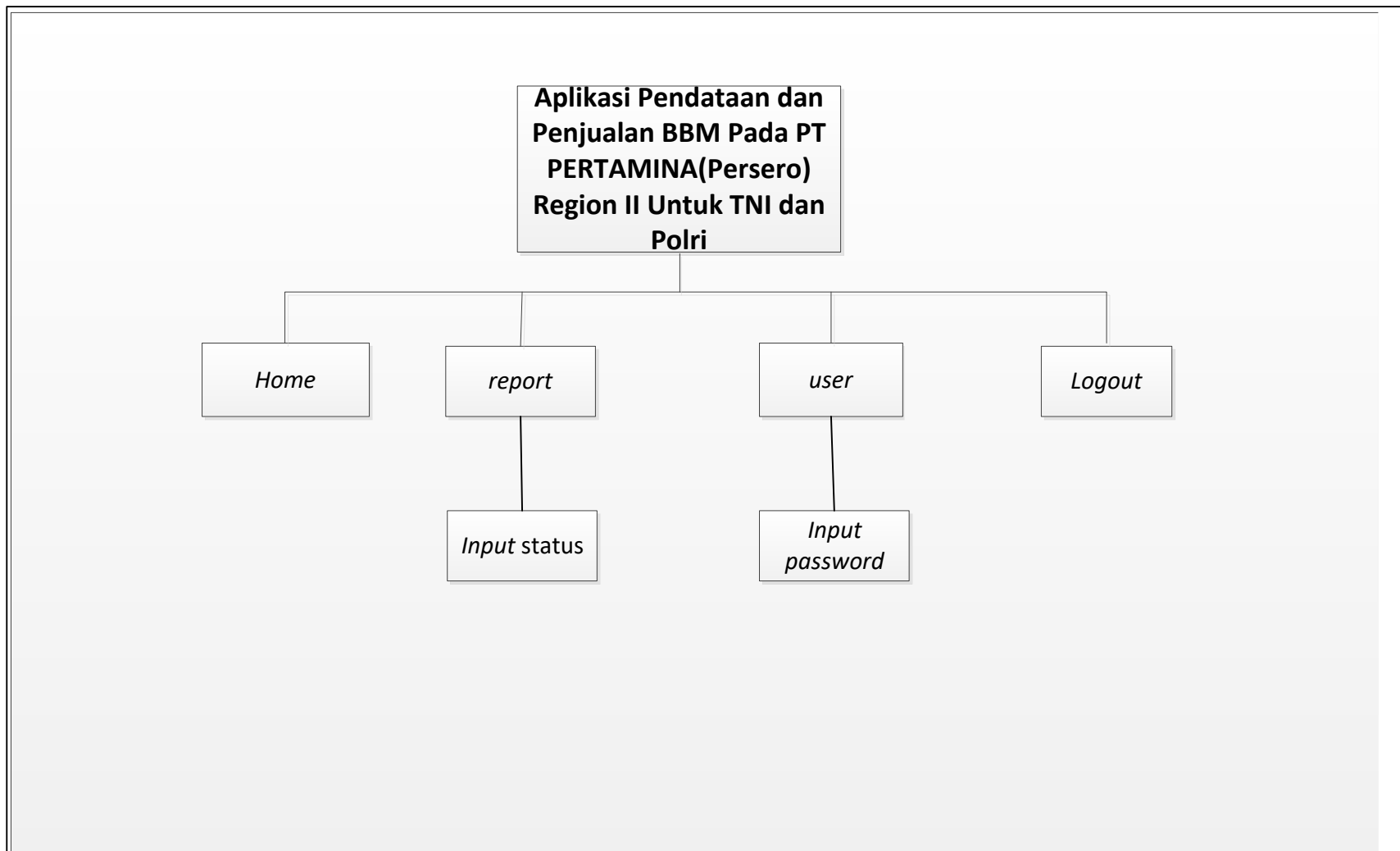
Pada menu *saldo* bagian keuangan (*admin*) dapat melakukan proses penambahan saldo *user* dan edit saldo *user* apabila terdapat masalah dalam penambahan sebelumnya.

Pada menu *data user* bagian keuangan (*admin*) dapat melakukan proses penghapusan akun *user*, peresetan password (jika mengalami kelupaan password), menambah akun *user* (jika ada user yang baru).

Pada menu *password* bagian keuangan (*admin*) mengganti *password* masuk aplikasi untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan.

Pada menu *logout* bagian keuangan (*admin*) keluar dari aplikasi apabila proses telah selesai dikerjakan.

Untuk Struktur *website* selanjutnya adalah bagian Terminal Bahan Bakar minyak yang akan diperlihatkan di gambar 3.20 pada halaman selanjutnya:



Gambar 3.20. Struktur *website* bagian terminal bahan bakar minyak

Berikut penjelasan struktur *website* bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) pada gambar 3.20 di halaman sebelumnya. Halaman yang akan ditampilkan pada bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) saat pertama kali aplikasi untuk TNI dan Polri ini berjalan adalah halaman *home*. Halaman *home* ini adalah halaman pembuka, di halaman *home* ini terdapat menu-menu untuk masuk kedalam halaman lain yaitu *report*, *password* dan *logout*. Penjelasan dari berbagai proses halaman tersebut adalah sebagai berikut :

Pada menu *report*, bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) dapat melihat data pengiriman barang pembelian TNI dan Polri yang akan dikirim oleh PT Pertamina (persero) *marketing operation region II*, proses yang bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) ini adalah dengan cara mengecek data per hari. Tugas dari bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) hanyalah mengganti status barang yaitu dari dikirim ke, sampai di, dan terakhir telah terima oleh.

Pada menu *password* bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) mengganti *password* masuk aplikasi untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan.

Pada menu *logout* bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) keluar dari aplikasi apabila proses telah selesai di kerjakan.

7. Interface

Aplikasi Pencocokan Penjualan BBM (Bahan Bakar Minyak) Pada PT Pertamina (persero) *Marketing Operation Region* (MOR) II Untuk TNI dan Polri berbasis *web* ini memuat 2 desain, yaitu sebagai berikut.

1. Desain *input* yang terdiri dari *form* menu *login*, *form* menu *purchase order*, *form* menu *user*, *form* menu *produk*, *form* menu *data saldo*, *form* menu *data user*, *form* menu *report*.
2. Desain *output* yang terdiri dari *form* menu *purchase order*, *form* menu *user*, *form* menu *produk*, *form* menu *data saldo*, *form* menu *data user*, *form* menu *report*, *form* menu *saldo* , *form* menu *request*.

a. Rancangan tampilan *input*

Rancangan tampilan input adalah rancangan dimana terjadi proses masukan (*input*) nilai atau data yang dikirim melewati aplikasi menuju *database* penyimpanan PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II. Penulis akan menjabarkan tentang masukan (*input*) sebagai berikut :

1) *Form Login*

Form login ini diperlukan untuk untuk TNI dan Polri (*user*), keuangan (*admin*), dan terminal bahan bakar minyak (*admin*) sebagai *security* akses penggunaan aplikasi, serta menghindari keisengan pihak lain yang tidak berkepentingan untuk mengoperasikannya. Rancangan sementara *form login* ini diperlihatkan di gambar 3.21 sebagai berikut:

The diagram shows a login form layout. It consists of a yellow background labeled "Background". Centered on this background is a gray rectangular area labeled "Login Form". Inside the gray area, there are three vertically stacked input fields: the top one is labeled "Username", the middle one is labeled "Password", and the bottom one is a blue button labeled "Login".

Gambar 3.21. rancangan input login

2) Form menu purchase order

Form menu *purchase order* ini di peruntukan untuk TNI dan Polri (*user*) yang ingin memesan BBM atau non BBM kepada PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II. Pada *form* menu *request* ini terdapat beberapa *form* yang harus di isi oleh user, didalam menu ini terdapat perhitungan total harga dan pengecekan data saldo TNI atau Polri yang memesan sehingga apa bila saldo kurang data request tidak tersimpan. berikut tampilan rancangan sementara *input form* menu *request* yang diperlihatkan di gambar 3.22 sebagai berikut:

Form User
Wellcome // user
Form Purchase order

	Produk	Quantity	Harga	Total	Nama payer	Nrp	Status	
Keterangan	xxxxxx	0000	0000	0000	xxxxxx	0000	Menunggu	Menunggu
	xxxxxx	0000	0000	0000	xxxxxx	0000	Dikirim	Dikirim
	xxxxxx	0000	0000	0000	xxxxxx	0000	Sampai	Sampai
	xxxxxx	0000	0000	0000	xxxxxx	0000	Diterima	Diterima

1 2 3

Gambar Background

Gambar 3.22. rancangan *input purchase order*

3) *Form menu user*

Form menu user ini di peruntukan pada TNI dan Polri (*user*), keuangan (*admin*) dan juga kepada bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) yang ingin melakukan pergantian *password* untuk mengantisipasi terjadi hal yang tidak di inginkan. Berikut tampilan rancangan sementara *input form menu user* yang diperlihatkan di gambar 3.23, 3.24, 3.25 di halaman selanjutnya:

Gambar 3.23. rancangan *input user* TNI dan Polri

Gambar 3.24. rancangan *input user* keuangan

Gambar 3.25. rancangan *input user* Terminal bahan bakar minyak

4) *Form menu product*

Form menu product ini hanya di peruntukan pada keuangan (*admin*) yang ingin melakukan penambahan produk jual, penghapusan produk yang tidak di jual lagi, atau edit produk jika ada sesuatu harga yang berubah, data tersebut akan ditampilkan khusus pada halaman *user* yaitu pada saat TNI atau Polri (*user*) melakukan. berikut tampilan rancangan sementara *input form* menu produk yang diperlihatkan di gambar 3.26 sebagai berikut:

Hari sekarang

Jam sekarang

LOGO PT PERTAMINA (PERSERO)

Home request Product saldo Data user Password logout

Form admin
Wellcome // admin
Form product

Gambar

Keterangan

Keterangan

Material	Nam Produk	Harga
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
xxx	xxxxxx	0000
xxx	xxxxxx	0000
xxx	xxxxxx	0000

Tambah

Proses Cancel

Edit Delete

Edit Delete

Edit Delete

1 2

Gambar Background

Gambar 3.26. rancangan *input product*

5) *Form menu data saldo*

Form menu saldo ini hanya di peruntukan pada keuangan (*admin*) yang ingin melakukan perubahan saldo TNI dan Polri (*user*), dan terdapat menu pilihan untuk mengurutkan berdasarkan kesatuan seperti TNI AD, TNI AL, TNI AU, atau Polri. Berikut tampilan rancangan sementara *input form* menu saldo yang diperlihatkan di gambar 3.27 pada halaman selanjutnya:

Form admin
Wellcome // admin
Form data saldo

	Company center	Company region	Kesatuan	Saldo	Tambah	TNI AD
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Proses	Cancel
Keterangan	xxx	xxx	TNI AD	0000	Edit	
	xxx	xxx	TNI AD	0000	Edit	
Keterangan	xxx	xxx	TNI AD	0000	Edit	

1 2

Gambar Background

Gambar 3.27. rancangan *input* saldo

6) *Form* menu data user

Form menu *user* ini di peruntukan pada keuangan (*admin*) yang ingin melakukan penambahan, penghapusan, atau perubahan data *user*. Apabila TNI dan Polri (*user*) atau bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) mengalami kelupaan *password*, maka bagian keuangan (*admin*) hanya bisa mereset *password* dari awal, karena (*admin*) dibuat tidak dapat melihat *password* akun yang lain, demi keamanan privasi. Hal itu terjadi karena *password* sudah di berikan keamanan tersendiri sehingga terenkripsi menjadi kode yang tidak bisa di mengerti oleh bagian keuangan (*admin*) sekalipun. Untuk melakukan hal tersebut bagian

keuangan (*admin*) harus mencari TNI atau Polri (*user*) atau bagian TBBM (terminal bahan bakar minyak) terlebih dahulu. Di menu ini juga bisa di gunakan untuk menambah akun user baru. Berikut tampilan rancangan sementara *input form* menu *user* yang diperlihatkan di gambar 3.28 sebagai berikut:

Form admin
Wellcome // admin
Form account

	Company center	Company code	Company region	alamat	telp	plant	username	Password baru	
Gambar	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tambah
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	*****	Proses Cancel
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	*****	Edit Delete
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	*****	Edit Delete

1 2 3

Gambar Background

Gambar 3.28. rancangan *input data user*

7) *Form menu report*

Form menu report ini hanya di peruntukan pada bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) yang ingin membuat laporan status barang dari data pesanan yang di lakukan oleh *user* (TNI dan Polri), status tersebut berupa menu pilihan yaitu dikirim, sampai, diterima. Berikut tampilan rancangan sementara *input form* menu *billing* yang diperlihatkan di gambar 3.29 pada halaman selanjutnya:

Form admin
Wellcome || admin
Form report

Gambar	Company center	Company code	Company region	alamat	telp	plant	produk	jumlah	status	
	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	000	Dikirim	Report
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	000	Dikirim	Report
	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	000	Sampai	Report
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	0000	Diterima	Report

1 2 3

Gambar Background

Gambar 3.29. rancangan *input report*

b. Rancangan tampilan *output*

Rancangan tampilan *output* adalah rancangan dimana terjadi proses keluaran (*output*) nilai atau data yang dikirim dari *database* melewati aplikasi menuju tampilan layar komputer (*display*) penyimpanan PT Pertamina (persero) MOR (*marketing operation region*) II. Penulis akan menjabarkan tentang masukan (*output*) sebagai berikut :

1) Form menu *purchase order*

Form menu *purchase order* ini di peruntukan untuk TNI dan Polri (*user*) yang ingin memesan BBM atau non BBM kepada PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II. Pada *form* menu *request* ini terdapat *history* dari pembelian yang sudah *user* lakukan sebelumnya. Data pembelian tidak akan hilang kecuali terdapat kebijakan dari PT Pertamina (persero) untuk membatasi data *history*

yang harus di tampilkan berikut tampilan rancangan sementara *output form* menu *request* yang diperlihatkan di gambar 3.30 sebagai berikut:

Form User
Wellcome // user
Form Purchase Order

Gambar	Produk	Quantity	Harga	Total	Nama payer	Nrp	Status	Tambah
	xxxxxx	0000	0000	0000	xxxxxx	0000	Menunggu	Edit Delete print
Keterangan	xxxxxx	0000	0000	0000	xxxxxx	0000	Dikirim	
Keterangan	xxxxxx	0000	0000	0000	xxxxxx	0000	Sampai	
	xxxxxx	0000	0000	0000	xxxxxx	0000	Diterima	

1 2 3

Gambar Background

Gambar 3.30. rancangan *output purchase order*

2) Form menu user

Form menu *user* ini di peruntukan pada TNI dan Polri (*user*), keuangan (*admin*) dan juga kepada bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) yang ingin melihat data pribadi mereka. Berikut tampilan rancangan sementara *output form* menu *user* yang diperlihatkan di gambar 3.31, 3.32, 3.33 di halaman selanjutnya:

Gambar 3.31. rancangan *output user* TNI dan Polri

Gambar 3.32. rancangan *output user* keuangan

Hari sekarang

Jam sekarang

LOGO PT PERTAMINA (PERSERO)

Home Report User logout

Form admin
Wellcome // admin
Form user

Gambar

Keterangan

Keterangan

Company center Company code Company region
 xxxxxx 0000 xxxxxx

alamat telp plant
 xxxxxx xxxxxx xxxxxx

username Password lama Password baru Ulang Password baru
 xxxxxx [] [] []

Ganti

Gambar Background

Gambar 3.33. rancangan *output user* Terminal bahan bakar minyak

3) *Form menu product*

Form menu product ini hanya di peruntukan pada keuangan (*admin*) yang ingin melihat produk yang di jual saat ini di PT pertamina (persero) *marketing operation region* II Palembang, dimana data produk tersebut akan ditampilkan khusus pada halaman *user* yaitu pada saat TNI atau Polri (*user*). berikut tampilan rancangan sementara *output form* menu produk yang diperlihatkan di gambar 3.34 sebagai berikut:

The screenshot shows a web application interface with a red header and a blue footer. The header contains three white boxes: 'Hari sekarang', 'Jam sekarang', and 'LOGO PT PERTAMINA (PERSERO)'. Below the header is a yellow navigation bar with buttons for 'Home', 'request', 'Product', 'saldo', 'Data user', 'Password', and 'logout'. The main content area is white and contains the following elements:

- Text: *Form admin*, *Wellcome || admin*, *Form product*
- A box labeled 'Gambar' on the left.
- A table with columns: Material, Nam Produk, Harga, and a 'Tambah' button.
- Three rows of data in the table, each with 'xxx' in the Material column, 'xxxxxx' in the Nam Produk column, and '0000' in the Harga column. Each row has 'Edit' and 'Delete' buttons.
- Text: 'Keterangan' (twice) on the left side of the table.
- Two buttons labeled '1' and '2' at the bottom of the table.
- Text: 'Gambar Background' at the bottom of the main content area.

Gambar 3.34. rancangan *output product*

4) *Form menu saldo*

Form menu saldo ini hanya di peruntukan pada keuangan (*admin*) yang ingin melihat saldo TNI dan Polri (*user*), dan terdapat menu pilihan untuk mengurutkan berdasarkan kesatuan seperti TNI AD, TNI AL, TNI AU, atau Polri. Berikut tampilan rancangan sementara *output form menu saldo* yang diperlihatkan di gambar 3.35 pada halaman selanjutnya:

Hari sekarang

Jam sekarang

LOGO PT PERTAMINA (PERSERO)

Home request Product saldo Data user Password logout

Form admin
Wellcome // admin
Form saldo

Gambar

Company center	Company region	Kesatuan	Saldo	Tambah	TNI AD
xxx	xxx	TNI AD	0000	Edit	
xxx	xxx	TNI AD	0000	Edit	
xxx	xxx	TNI AD	0000	Edit	

Keterangan

Keterangan

1 2

Gambar Background

Gambar 3.35. rancangan *output* data saldo

5) *Form* menu data user

Form menu *user* ini di peruntukan pada keuangan (*admin*) yang ingin melihat data *user* yang telah terdaftar. Berikut tampilan rancangan sementara *output form* menu *user* yang diperlihatkan di gambar 3.36 sebagai berikut:

Form admin
Wellcome // admin
Form data user

Gambar	Company center	Company code	Company region	alamat	telp	plant	username	Password baru	Tambah
	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	****	Edit Delete
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	****	Edit Delete
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	****	Edit Delete

1 2 3

Gambar Background

Gambar 3.36. rancangan *output data user*

6) *Form menu report*

Form menu report ini hanya di peruntukan pada bagian terminal bahan bakar minyak (*admin*) yang ingin melihat data pesanan yang di kirim oleh PT pertamina (*persero*) *marketing operation region II* di mana pesanan tersebut di *request* oleh *user* (TNI dan Polri). Berikut tampilan rancangan sementara *output form* menu *billing* yang diperlihatkan di gambar 3.37 pada halaman selanjutnya:

Form admin
Wellcome // admin
Form Report

Gambar	Company center	Company code	Company region	alamat	telp	plant	produk	jumlah	status	Report
	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	000	Dikirim	Report
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	000	Dikirim	Report
Keterangan	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	000	Sampai	Report
	xxxxxx	000000	xxxxxx	xxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxx	0000	Diterima	Report

1 2 3

Gambar Background

Gambar 3.37. rancangan output report

7) Form menu saldo

Pada form menu saldo ini terdapat data saldo *user* dari input pertama sampai sisa saldo pembelian yang sudah *user* lakukan sebelumnya. Berikut tampilan rancangan sementara output form menu *request* yang diperlihatkan di gambar 3.38 sebagai berikut:

The image shows a web application interface for a balance (saldo) form. The interface is divided into several sections:

- Header (Red background):** Contains three white boxes: "Hari sekarang", "Jam sekarang", and "LOGO PT PERTAMINA (PERSERO)".
- Navigation Bar (Yellow background):** Contains five buttons: "Home", "Purchase order", "User", "saldo", and "logout".
- Main Content Area (White background):**
 - Text: "Form User", "Wellcome // user", "Form Purchase Order".
 - Labels: "Gambar", "Keterangan", "Keterangan".
 - Input fields: Four "Saldo" labels followed by input boxes containing "0000". One "Sisa Saldo" label followed by an input box containing "0000".
- Footer (Blue background):** Contains the text "Gambar Background".

Gambar 3.38. rancangan *output* saldo

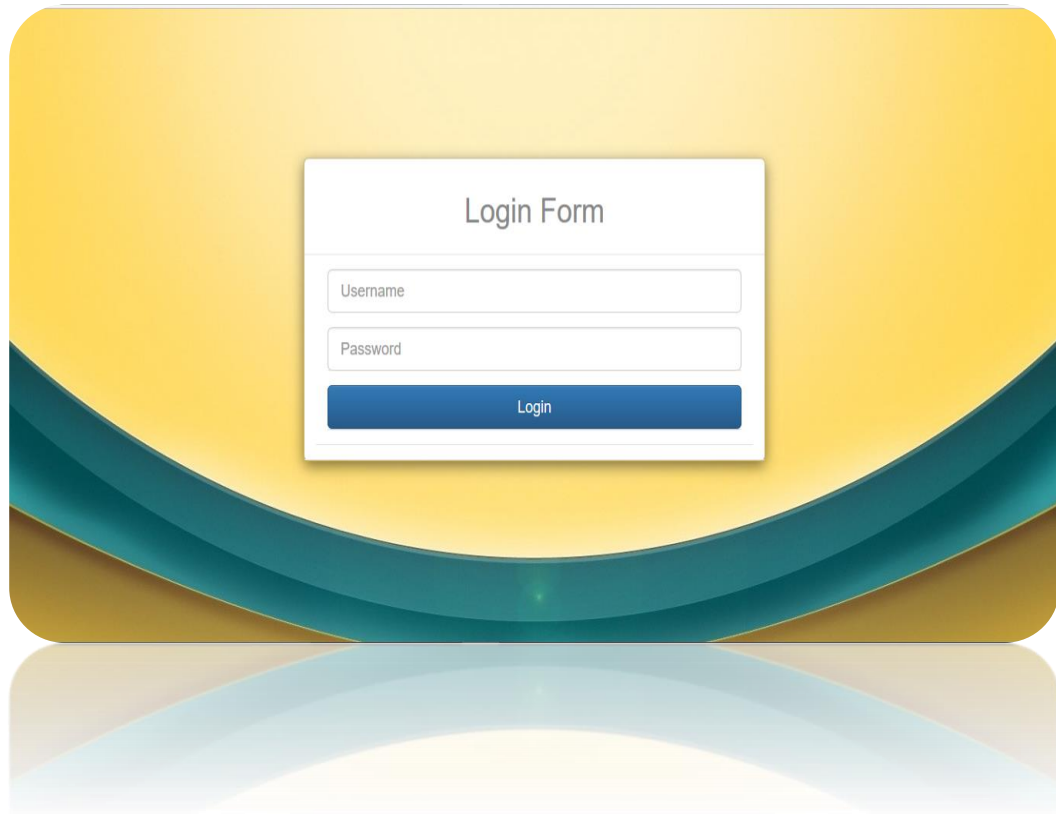
8. Desain aplikasi

Desain aplikasi meliputi bagian tampilan dari TNI dan Polri (*user*), keuangan (*admin*), dan bagian terminal bahan bakar minyak. Berikut desain rancangan dari aplikasi pendataan dan penjualan bahan bakar minyak PT Pertamina untuk TNI dan Polri adalah sebagai berikut :

a) *Form Login*

Input pertama yang dibutuhkan adalah *form login*. Dari sini pengguna mengisi *username* dan *password* yang hanya pengguna

yang mengetahui privasi akun *login* tersebut. Berikut tampilan desain *form login* yang diperlihatkan di gambar 3.39 sebagai berikut:

The image shows a login form centered on a yellow background with a teal and gold gradient at the bottom. The form is white with a thin border and contains the following elements: a title 'Login Form' at the top, a text input field labeled 'Username', a text input field labeled 'Password', and a blue button labeled 'Login'. The form is reflected on a light blue surface below it.

Gambar 3.39. desain *login*

b) *Form menu request*

Form menu request ini hanya di peruntukan pada *user* yang ingin memesan BBM atau non BBM ke pada PT Pertamina (persero) MOR (*Marketing Operation Region*) II. Pada *form menu request* ini terdapat beberapa *form* yang harus di isi oleh *user*, berikut tampilan desain *input form menu request* yang diperlihatkan di gambar 3.40 dan 3.41 pada halaman selanjutnya.

Data Harus Di Isi Dengan Benar dan Lengkap:

tambah

Product
Pertalite

Quantity/liter
10

Harga
8245

total
82450

Name Payer
XXXXXXXXXX

Nrp
000000000

proses cancel

OFFICIAL PERTAMINA
Kunjungi berita terbaru yang tersedia di official website PT. Pertamina (Persero)

ATTENTION
Utamakan keselamatan anda, jika dibutuhkan pakai perlengkapan safety proyek anda dengan baik dan benar

ABOUT US
PT.Pertamina (Persero) MOR II Palembang
Jalan A Yani No.1247 / I Plaju - Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia, 30264 Telp.
0711-513311

Gambar 3.40. desain menu *purchase bagian 1*

Utamakan keselamatan anda, jika dibutuhkan pakai perlengkapan safety proyek anda dengan baik dan benar

ABOUT US
PT.Pertamina (Persero) MOR II Palembang
Jalan A Yani No.1247 / I Plaju - Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia, 30264 Telp.
0711-513311

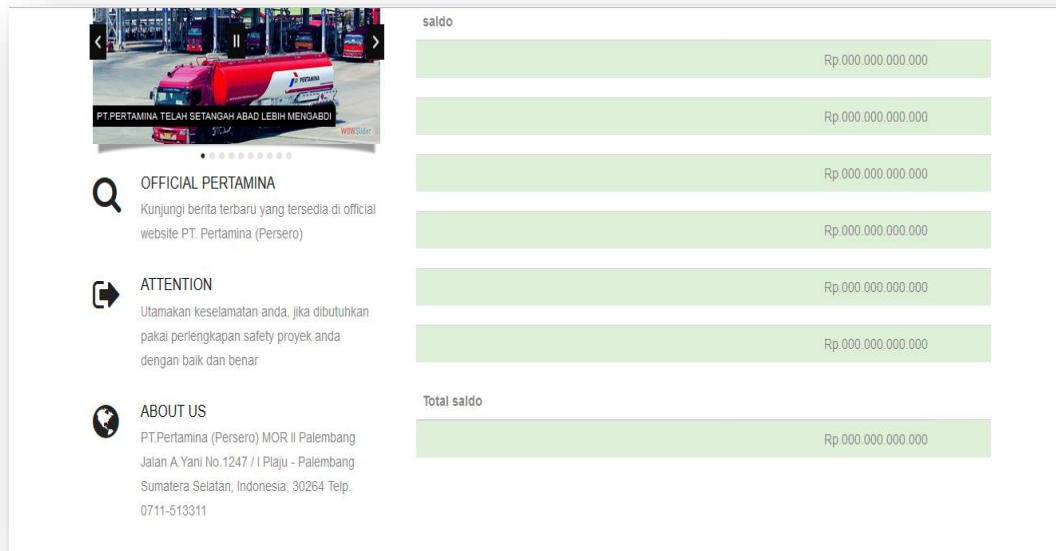
Material	Nama Barang	Harga	Jumlah	Nama	Status
A812FS	Pertalite	8245	10	Abcdefg	Menunggu edit delete print
A812FS	Pertalite	8245	10	Abcdefg	Dikirim
A812FS	Pertalite	8245	10	Abcdefg	Sampai
A812FS	Pertalite	8245	10	Abcdefg	Diterima
A812FS	Pertalite	8245	10	Abcdefg	Diterima
A812FS	Pertalite	8245	10	Abcdefg	Diterima

Gambar 3.41 desain menu *purchase bagian 2*

c) Form menu saldo

Pada *form* menu saldo ini *user* bisa melihat history saldo yang mereka miliki dari awal sampai akhir, berikut tampilan desain *input*

form menu cetak faktur yang diperlihatkan di gambar 3.42 pada sebagai berikut:




Gambar 3.42. desain menu saldo

d) Form menu user

Pada *form* menu *user*, dan *admin* ini *user* harus memasukkan *password* baru, berikut tampilan desain *input form* menu *user* yang diperlihatkan di gambar 3.43 pada halaman selanjutnya.

FORM CHANGE PASSWORD



Ganti password:

USERNAME
USER1

NOMOR ANGGOTA
700192

NAMA ANGGOTA
TNI AD

PASSWORD
●●●●●●●●●●●●●●●●

CONFIRM PASSWORD
Input text here

[ganti password](#)


OFFICIAL PERTAMINA
Kunjungi berita terbaru yang tersedia di official website PT. Pertamina (Persero)

ATTENTION
Utamakan keselamatan anda, jika dibutuhkan pakai perlengkapan safety proyek anda dengan baik dan benar

Gambar 3.43. desain menu user

e) *Form menu request*

Pada *form menu request* ini *admin (keuangan)* dapat melihat dan melakukan cetak dokumen. berikut tampilan desain *input form menu request* yang diperlihatkan di gambar 3.44 sebagai berikut:



Data Harus Di Isi Dengan Benar dan Lengkap:

Material	Barang	Harga	Jumlah	Total	Nama	region	status
A834TCO	Solar	5324	10	53240	xxxxxxx	xxxxxxx	Menunggu <input type="button" value="proses"/> <input type="button" value="print"/>
A834TCO	Solar	5324	10	53240	xxxxxxx	xxxxxxx	Sampai <input type="button" value="proses"/> <input type="button" value="print"/>
A834TCO	Solar	5324	10	53240	xxxxxxx	xxxxxxx	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px;"> Di Terma </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px;"> Menunggu </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px;"> Di kirim </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px;"> Sampai </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px;"> Di Terma </div>

OFFICIAL PERTAMINA
Kunjungi berita terbaru yang tersedia di official website PT. Pertamina (Persero)

ATTENTION
Utamakan keselamatan anda, jika dibutuhkan pakai perlengkapan safety proyek anda dengan baik dan benar

ABOUT US
PT.Pertamina (Persero) MOR II Palembang
Jalan A. Yani No.1247 / I Plaju - Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia, 30264 Telp.
0711-513311

Gambar 3.44 desain menu request

f) *Form menu product*

Pada *Form* menu *product* ini *admin* (keuangan) yang ingin melakukan penambahan produk jual atau edit data dan hapus data produk yang sudah d jual. Berikut tampilan desain *input form* menu produk yang diperlihatkan di gambar 3.45 pada halaman selanjutnya.

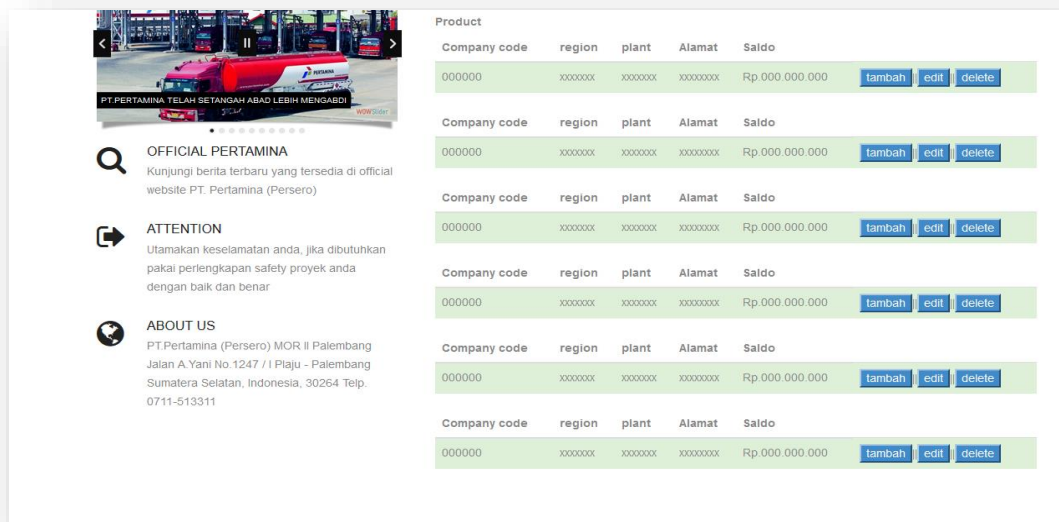
The screenshot displays a web interface for product management. On the left, there is a sidebar with a search icon and three menu items: 'OFFICIAL PERTAMINA', 'ATTENTION', and 'ABOUT US'. The main content area is divided into two sections. The top section is a form for adding a new product, featuring a 'tambah' button, three input fields for 'Material', 'Nama Produk', and 'Harga', and two buttons labeled 'proses' and 'cancel'. The bottom section is a table listing existing products.

Material	Barang	Harga	
A834TCO	Solar	5324	edit hapus
Material	Barang	Harga	
A834TCO	Solar	5324	edit hapus
Material	Barang	Harga	
A834TCO	Solar	5324	edit hapus

Gambar 3.45. desain *menu product*

g) *Form menu data saldo*

Pada *Form* menu *saldo* ini *admin* (keuangan) yang ingin melakukan penambahan saldo TNI atau Polri (*user*). Berikut tampilan desain *form* menu saldo yang diperlihatkan di gambar 3.46 sebagai berikut.

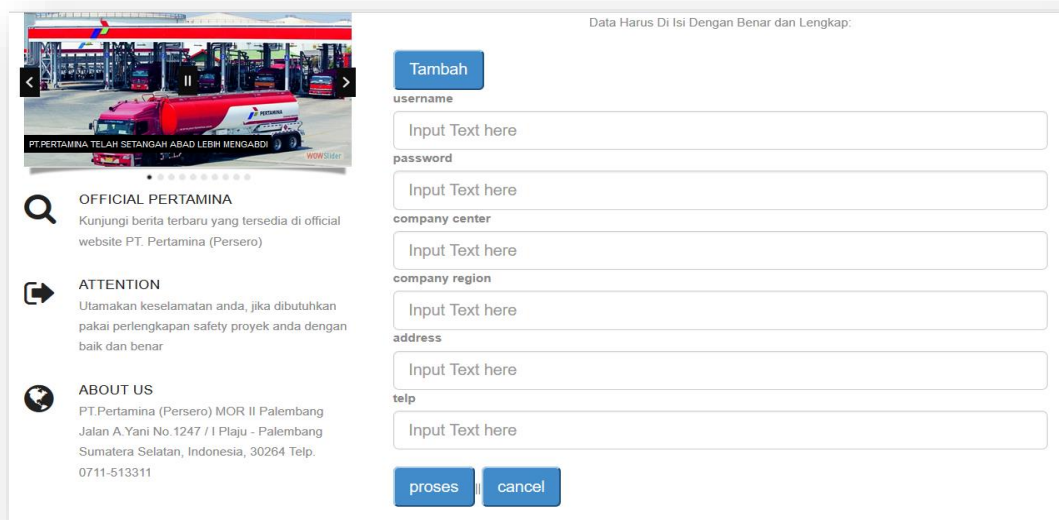


Company code	region	plant	Alamat	Saldo	
000000	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	Rp.000.000.000	tambah edit delete
000000	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	Rp.000.000.000	tambah edit delete
000000	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	Rp.000.000.000	tambah edit delete
000000	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	Rp.000.000.000	tambah edit delete
000000	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	Rp.000.000.000	tambah edit delete
000000	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	Rp.000.000.000	tambah edit delete
000000	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	Rp.000.000.000	tambah edit delete

Gambar 3.46. desain data saldo

h) *Form menu data user*

Pada *Form menu saldo* ini *admin* (keuangan) yang ingin melakukan *reset password user* atau penghapusan *user* dan tambah *user*, berikut tampilan desain *input form menu user* yang diperlihatkan di gambar 3.47 sebagai berikut:



Data Harus Di Isi Dengan Benar dan Lengkap:

Tambah

username
Input Text here

password
Input Text here

company center
Input Text here

company region
Input Text here

address
Input Text here

telp
Input Text here

proses cancel

Gambar 3.47. desain menu data user bagian 1

ABOUT US
 PT.Pertamina (Persero) MOR II Palembang
 Jalan A.Yani No.1247 / I Plaju - Palembang
 Sumatera Selatan, Indonesia, 30264 Telp.
 0711-513311

Input text here
 telp
 Input Text here

proses cancel

username	password	center	region	address	plant
XXXXXXXXXX	*****	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	edit delete reset
username	password	center	region	address	plant
XXXXXXXXXX	*****	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	edit delete reset
username	password	center	region	address	plant
XXXXXXXXXX	*****	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	edit delete reset
username	password	center	region	address	plant
XXXXXXXXXX	*****	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	edit delete reset

Gambar 3.48. desain menu data *user* bagian 2

i) Desain dokumen

desain ini di peruntukan pada format dokumen yang akan dibuat dan di perlukan untuk prosedur penjualan bahan bakar minyak di PT pertamina (persero) *marketing operation region* II. Tampilan dokumen yang dihasilkan dari format aplikasi pendataan dan penjualan bahan bakar minyak PT pertamina (persero) *marketing operation region* II ini diperlihatkan di gambar 3.49, 3.50, 3.51 dan 3.52 pada halaman selanjutnya:

Print this page Go to Back

**FORMULIR PERMINTAAN
CREATED INVOICE LIST
SPC-SD-BILLING-002**

Prepared by	: Zilvan	Purchase Order	: Zizi
Tanggal	: 09/08/2016	Tanggal	: 08/08/2016
Company position	: Sr Acc Sales	Company position	: Seran Kepala
Company Code	: MOR II 101011	Company Code	: 700192
Email	: Zilvan@gmail.com	No. Telp	: 081368683853
No. Telp	: 089694901902	Sold to	: Kodam II Sriwijaya
Material	: A0YG634	Ship to	: Korem 044 Garuda Dempo
No Request	: 01/01/01	Sold loc.	: Jl. Jend Sudirman Km : 4, 5 Hlr Timur I Palembang
Finance Region	: MOR II	Finance Region	: TNI AD

Pada hari ini senin tanggal 08 bulan Agustus tahun 2016 Triwulan III Tim Penjualan telah menerima laporan dan menghitung PNPB dengan Surat Alokasi yang disesuaikan dengan Bukti Penyerahan BMP PT Pertamina (Persero) untuk TNI AD bulan Agustus 2016 bahwa pemesanan akan dikirimkan ke area F121 dengan rincian sebagai berikut :

1. Produk	Solar	/	Sebesar	Rp. 5.312,00
2. Jumlah	10	/	Sebesar	Rp. 53.120,00
			Lain - lain	
			Pajak	Rp. 5.321,00

Gambar 3.49. desain dokumen *create billing*

Print this page Go to Back

**FAKTUR PENGAMBILAN PESANAN
PT PERTAMINA (PERSERO) - TBBM Kertapati
BULAN : Agustus Triwulan III TAHUN 2016
Untuk TNI AD Nomor : 01/01/F121/08-16**

Pada hari ini senin tanggal 08 bulan Agustus tahun dua ribu enam belas (2016), kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Pangkat/NIP :	1. Awaludin	/	Operation Head Sales	/	751000
	2. Zilvan	/	Sr Acc Sales	/	750021
	3. Zizi	/	Seran kepala	/	02123981

Tim Penjualan telah mencocokkan dan meneliti PNPB PT Pertamina (Persero) dengan Surat Alokasi (SA) / SP2M / SP3M dan disesuaikan dengan Bukti Penyerahan BMP (PB 221) PT Pertamina (Persero) untuk TNI AD bulan Agustus Triwulan III dengan rincian sebagai berikut :

1.Pertamax	Sebesar	Rp. 1.000.000,00
2.Pajak	Sebesar	Rp. 100.000,00
3. Total Seluruh	Sebesar	Rp. 1.100.000,00

Demikian Faktur pengambilan barang ini dibuat dengan sebenarnya berdasarkan bukti-bukti laporan Created Billing PT Pertamina (Persero) untuk dapat dipergunakan sebagai penyerahan Hutang Piutang PT Pertamina (Persero) dengan TNI AD.

Gambar 3.50. desain dokumen faktur pengambilan

Print this page Go to Back

**BERITA ACARA PENCOCOKAN DAN PENELITIAN
PT PERTAMINA (PERSERO) - TBBM Kertapati
BULAN : Agustus Trivulan III TAHUN 2016
Untuk TNI AD Nomor : 02/02/F121/09-2016**

Pada hari ini selasa tanggal 09 bulan 08 tahun dua ribu enam belas (2016), kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Pangkat/NIP :	1. Aivaludin	/	Operation Head Sales	/	751000
	2. Zilvan	/	Str Acc sales	/	750021
	3. Zizi	/	Serani	/	02123981

Sebagai Tim Pencocokan dan Penelitian (Coklit) Bukti Penyerahan BMP (PB 221) PT Pertamina (Persero) untuk TNI AD telah mengadakan pencocokan dan penelitian atas Bukti Penyerahan BMP (PB 221) PT Pertamina (Persero) 08 Bulan Agustus Trivulan III berdasarkan Fax Manajer Kontroler No.020/H10220/2007-S0 Tgl. 09 April 2007 Perihal Finalisasi Tagihan TNI AD Tahun 2006 dan Coklit Setempat Tahun 2007.

Tim Coklit telah mencocokkan dan meneliti PNPB PT Pertamina (Persero) dengan Surat Alokasi (SA) / SP2M / SP3M dan disesuaikan dengan Bukti Penyerahan BMP (PB 221) PT Pertamina (Persero) untuk TNI AD bulan Agustus 2016 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pertamax	Sebesar	Rp. 1.000.000,00
2. Pajak	Sebesar	Rp. 100.000,00

Gambar 3.51. desain dokumen berita acara

Print this page Go to Back

**PT PERTAMINA (PERSERO)
BUKTI PENYERAHAN BMP
BULANAN**

Masa	: 01/08/2016 - 31/08/2016	Palembang, Senin 29 Agustus 2016
Kepada	: TNI Angkatan Darat 700192 Kodam II Sriwijaya	
Dikirim ke	: F121 Korem 044.Garuda Dempo Jl. Jend Sudirman Km 4, 5 Ikr Timur I Palembang	

Tanggal pesan	Tanggal terima	Material	Jenis produk	Kuantitas / Liter	Total biaya pembelian
08/08/2016	10/08/2016	A0YG634	Solar	10	Rp 53.120,00
13/08/2016	15/08/2016	A0H7253	Pertamax	1.000	Rp 7.200.000,00
18/08/2016	20/08/2016	ABN11AZ	Premium	2.500	Rp 16.460.000,00
22/08/2016	25/08/2016	AM65GD8	Solar	10.000	Rp 53.120.000,00
				Subtotal	Rp. 76.833.120,00
				PPN(10%)	Rp. 7.683.312,00
				Pembulatan	Rp.432,00
				Total	Rp.84.516.432,00

Gambar 3.52. desain dokumen laporan bulanan

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pemecahan masalah, analisis dari pembuatan proyek yang telah dikerjakan oleh penulis, didapatkan sebuah aplikasi pemograman berbasis *website* yang dapat digunakan untuk memproses data request, pengolahan data perhitungan biaya, pengecekan saldo, serta menampilkan informasi yang berhubungan dengan pemesanan BBM dan non BBM yang dilakukan oleh TNI dan Polri tanpa adanya kesalahan dan kerancuan data yang dibuat di dalam laporan.

4.2 Saran

Dalam permasalahan yang ada penulis memberikan saran tentang aplikasi pencocokan dan penjualan BBM atau non BBM yang telah berhasil dibuat, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. Pertamina (persero) *marketing operation region II* Palembang memperbaiki sistem yang sedang berjalan sekarang, sehingga pengolahan data dan penyimpanan data penjualan bisa di nilai lebih teratur

2. Membuat backup semua data yang ada dan penyusunan data secara teratur dari tanggal, bulan, tahun, dan abjad sehingga jika terjadi kerusakan pada penyimpanan di komputer atau pada data–data penting lainnya tersebut masih bisa digunakan dan dicari dengan cepat.
3. Membuat aplikasi pendataan dan penjualan bahan bakar minyak untuk TNI dan Polri, agar proses penjualan tersebut lebih meminimalisasi waktu kerja.